

**PENERAPAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK PERCIK  
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS  
PADA KELOMPOK A2 DI TK ISLAM TERPADU AL-FATH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Eni Mira Qonita  
JEMBER NIM : 214101050012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JUNI 2025**

**PENERAPAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK PERCIK  
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS  
PADA KELOMPOK A2 DI TK ISLAM TERPADU AL-FATH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh: Eni Mira Qonita  
NIM : 214101050012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**PENERAPAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK PERCIK  
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS  
PADA KELOMPOK A2 DI TK ISLAM TERPADU AL-FATH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh: **Eni Mira Qonita**  
NIM : 214101050012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.  
NIP. 199007092023212041

**PENERAPAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK PERCIK  
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS  
PADA KELOMPOK A2 DI TK ISLAM TERPADU AL-FATH  
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Khoiruk Anwar**  
NIP. 198306222015031001

  
**Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 197706152010011010

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَ لَكُم فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى

**Artinya :** (Dialah Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan dan meratakan jalan-jalan di atasnya bagimu serta menurunkan air (hujan) dari langit.” Kemudian, Kami menumbuhkan dengannya (air hujan itu) beraneka macam tumbuh-tumbuhan.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Drs. H. Mushaf Shohib, MA. Al-Qur'an dan terjemah kepala Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Bogor, 2008 Nopember 2007

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dibuat atas dukungan dan motivasi dari beberapa pihak agar dikerjakan sebaik mungkin sesuai dengan usaha yang maksimal. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta, bapak Sumadin. Cinta pertama dan panutan saya, yang selalu mengajarkan saya arti kesabaran dan keikhlasan dan kasih sayang yang tulus terhadap saya. Alhamdulillah saya bisa berada pada tahap ini, menyelesaikan skripsi ini sebagaimana keinginan terbesar bapak untuk menyekolahkan saya dan kedua kakak saya ke jenjang yang lebih tinggi. Terimakasih atas segala pengorbanan, dan perjuangannya yang telah bekerja keras sehingga bisa mengantarkan saya ditempat ini. Semoga Allah selalu melindungimu, diberi panjang umur, kesehatan dan kebahagiaan. Amin.
2. Ibunda tercinta, Ibu Siti Mai Saroh. Perempuan hebat dan pintu surgaku yang telah melahirkan saya ke dunia ini, Terimakasih telah merawat, dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang yang tulus, Terimakasih atas segala doa dan pengorbanannya sehingga saya bisa berada dititik ini, Semoga Allah selalu melindungimu, diberikan panjang umur, kesehatan dan kebahagiaan. Amin.
3. Kakak pertama ku Muhammad Nuril Alfani S.Psi dan kakak kedua ku Dian Qurratul Aini A.Md.Pt. yang selalu bersedia saya reportkan. Terimakasih sudah memberi semangat, dorongan motivasi, Serta doa terbaik untuk adiknya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penelitian sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan dan tcurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat menuju kejadian yang diridhoi oleh Allah SWT, Karena atas izinnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 Di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”*

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh tentunya karena dukungan, bantuan, bimbingan serta arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan telah memberikan fasilitas yang memadai untuk peneliti menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan suri tauladan kepada mahasiswa sesuai syariat islam.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah bekerja keras melakukan pengembangan terhadap jurusan dan mewujudkan lulusan yang profesional.
4. Bapak Dr. Khairul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.

5. Ibu Farah Dianita Rahman, S.S.T. M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran, arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Indarti, S.KM. M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya dan Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap kebutuhan studi mahasiswa.
8. Ibu Maya Rosiana, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian di lembaga TK Islam Terpadu Al-Fath.
9. Ibu Dwi Ismawati, selaku wali kelas kelompok A2 yang memberikan izin dan membantu peneliti untuk menemukan pengalaman baru.
10. Sahabat saya, Meidita Zazillatus Zanuba, Alfiera Talita Rahma, Hikmah Indah Sulistyowati, Amelia Aqmil Afwati, Rima Windi Laura Saputri, Kharisma Aulia, Zulfa Ainun Nadhiroh yang telah memberi segala dukungan, baik dalam bentuk semangat, motivasi, do'a, maupun kebersamaan yang telah memberikan warna dalam perjalanan ini. Dukungan dan kebaikan kalian sangat berarti dan telah membantu saya melalui berbagai tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terimakasih untuk semua pihak yang mendukung perjalanan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Dengan demikian, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar lebih baik lagi kedepannya.

Jember, 06 Mei 2025

Eni Mira Qonita

214101050012

## ABSTRAK

Eni Mira Qonita, 2025: *Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 Di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*

**Kata Kunci:** Teknik Percik, Motorik Halus

Menggambar dengan teknik percik merupakan salah satu cara untuk mengembangkan motorik halus kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Teknik ini terbilang unik karena dalam penerapannya dengan cara menggosokkan alat yaitu sika gigi dan sisir untuk menghasilkan bayangan dari gambar cetak, menggunakan beberapa macam daun yang berada disekitar sekolah

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? 2) bagaimana kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Tujuan peneliti ini adalah 1.) untuk mendeskripsikan penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. 2.) untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman meliputi kondensasi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Penerapan yang dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, mencakup beberapa langkah yaitu perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyiapkan alat yang akan digunakan, guru memposisikan anak, guru menyiapkan alat dan bahan teknik percik, guru memberikan aneka bahan alam, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan. 2) Kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember menunjukkan kemampuan menciptakan gambar dengan teknik percik BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5, menggosok alat teknik percik diatas permukaan kertas BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5 dan kreativitas mewarnai dan memilih cat dalam menggambar BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kajian Teori .....	20

<b>BAB III</b> .....	39
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
<b>BAB IV</b> .....	52
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	52
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian data dan Analisis .....	60
C. Pembahasan Temuan.....	79
<b>BAB V</b> .....	85
<b>PENUTUP</b> .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Penelitian

Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin

Lampiran 6 : Jurnal Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

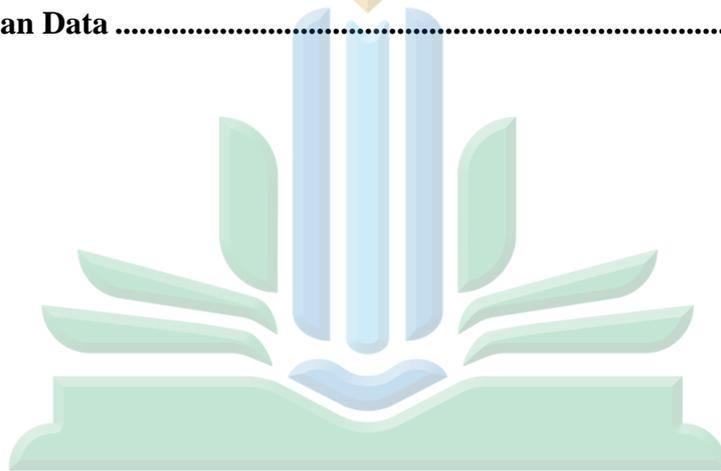
Lampiran 8 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

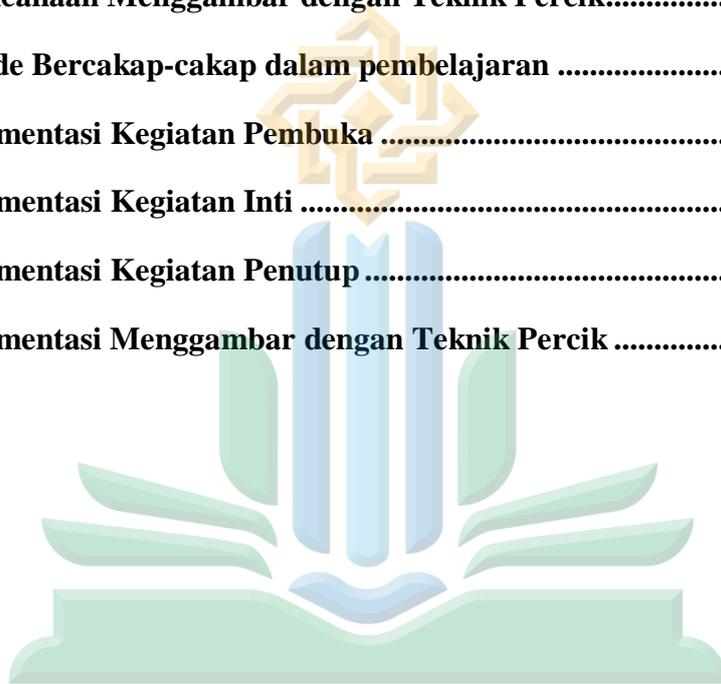
No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	17
2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	36
4.1 Data Guru TK Islam Terpadu Al-Fath.....	56
4.2 Data Peserta Didik TK Islam Terpadu Al-Fath.....	58
4.3 Data Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath.....	59
4.4 Laporan Hasil Perkembangan Motorik Anak Kelompok A2.....	80
4.5 Temuan Data .....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Al-Fath.....	55
4.2 Persiapan Menggambar dengan Teknik Percik.....	64
4.3 Perencanaan Menggambar dengan Teknik Percik.....	65
4.4 Metode Bercakap-cakap dalam pembelajaran .....	67
4.5 Dokumentasi Kegiatan Pembuka .....	68
4.6 Dokumentasi Kegiatan Inti .....	70
4.7 Dokumentasi Kegiatan Penutup .....	72
4.8 Dokumentasi Menggambar dengan Teknik Percik .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini atau PAUD merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan penyelenggaraan paud sangatlah penting dalam memajukan pendidikan yang bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas yang sering disebut dengan *Golden Age* yang artinya masa keemasan, perkembangan anak usia dini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan berkembang secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>1</sup>

Setiap manusia yang lahir ke dunia selalu melewati proses yang terencana dan sempurna serta di bekali keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia sebagai generasi penerus di muka bumi ini memikul tugas tertentu yang di bebankan pada pundaknya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 72 yang berbunyi:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَنزَلْنَاهَا فِي هَذِهِ فَأَقْبَلَ الْإِنْسَانُ إِتْنًا  
وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ

Artinya: Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh

---

<sup>1</sup> Andri Maulana, *pendidikan anak usia dini* (padang sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.<sup>2</sup>

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tugas dan amanat yang di pikul oleh manusia. Tugas itu adalah tugas untuk memakmurkan bumi sebagai representasi fungsi pelaksana hukum-hukum Allah. Untuk mencapai semua itu, manusia hendaknya memanfaatkan dan mengembangkan sebaik-sebaiknya keistimewaan yang dianugerahkan Allah, termasuk salah satunya adalah stimulasi dan mengembangkan aspek motorik. Motorik perlu dikembangkan dan diperhatikan sejak usia dini melalui kegiatan dalam pendidikan.

Menurut Dr. Thomas Amstrong seorang pakar pendidikan yang berasal dari amerika, menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang memungkinkan anak menjadi cerdas. Potensi tersebut antara lain adanya keingintahuan, daya eksplorasi terhadap lingkungan, spontanitas, vitalitas dan fleksibilitas.<sup>3</sup> Apabila dipandang dari sudut ini, maka tugas setiap orang tua dan guru adalah mengembangkan kecerdasan anak supaya bermanfaat bagi kehidupan anak di masa dewasa.

Berdasarkan Undang Undang No. 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 yang berbunyi : “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya (Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia)

<sup>3</sup> Minsih dan Murfiah Dewi W. Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta,” *Varia Pendidikan* 24, no.1 (2012), 66.

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>4</sup>

Anak usia dini merupakan individu kecil yang ada pada tahap awal kehidupan. Rentang masa usia dini merupakan masa dimana individu sedang ada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis yang paling pesat. Salah satu aspek perkembangan yang berkembang cukup pesat pada anak yaitu fisik motorik.<sup>5</sup> Motorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh. Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Oleh karena itu gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Contoh gerakan motorik halus adalah gerakan mengambil sebuah benda dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan, menggunting, menyetir mobil, menulis, menjahit, menggambar, dan mengecap.<sup>6</sup>

Kemdikbud menjabarkan kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan perkembangan otot jari dan pergelangan tangan.<sup>7</sup> Maknanya, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan setiap anak. Semua itu

---

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016),4.

<sup>5</sup> Ai Sutini, “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Bals”, *Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 2 (November, 2015), 50.

<sup>6</sup> Sri Wulan, “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini” *CV. ARYA DUTA*, (Desember 2015), 3.

<sup>7</sup> Nurul Kusuma Dewi, “Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7 No. 7 (2 Desember, 2018), 191.

didasarkan pada tahap-tahap perkembangan setiap anak, guru hanya membantu menstimulasi perkembangan anak supaya dapat berkembang secara optimal. Dengan menstimulasi perkembangan anak menyuarakan ide atau perasaan mereka secara bebas tanpa batasan, baik dari segi kreativitas, perkembangan motorik, maupun ekspresi diri. Salah satu aspek yang paling penting dikembangkan adalah motorik halus. Kemampuan motorik halus anak usia dini sering kali diabaikan dan dianggap tidak terlalu penting. Padahal kenyataannya, kemampuan motorik halus anak menjadi dasar atau pondasi kemampuan menulis. Kematangan motorik yang dimiliki anak akan membantu anak mengembangkan kemampuan menulis. Standar kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun, meliputi : (1) koordinasi mata dan tangan, (2) kelenturan pergelangan tangan, dan (3) kekuatan dan kelenturan jari tangan.

Aspek fisik motorik merupakan aspek perkembangan yang dimiliki anak yang memungkinkan anak dapat terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Aspek motorik dapat dibagi menjadi dua, yaitu aspek motorik kasar dan motorik halus. Motorik sangat penting dikembangkan karena akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan rasa harga diri (*self esteem*) dan bahkan dapat berpengaruh pada kemampuan kognisi. Seperti halnya aspek motorik halus anak yang dapat berkaitan langsung pada kegiatan akademik. Contohnya kegiatan seperti menggunting, menempel, menggambar, meronce, mengecap.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ai Sutini, "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Bals", 50.

Salah satu teknik menggambar yang dapat diterapkan adalah teknik percik. Teknik percik atau teknik *airbrush* sederhana merupakan salah satu teknik dalam seni rupa dengan menyemprotkan pewarna pada bidang dasaran. Dalam pembelajaran seni rupa belum optimal, baik dalam pemahaman tujuan pendidikan seni rupa dan teknik berkarya seni rupa yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya menggambar. Alat yang digunakan hanya menggunakan sikat gigi dan sisir serta dapat menggunakan cetakan berupa daun-daun atau pun bentuk hewan, pohon, bunga dan lainnya. Dengan demikian, teknik ini dapat dengan mudah diimplementasikan pada pembelajaran di TK karena alat dan bahan yang digunakan mudah ditemukan dan tidak memerlukan biaya yang mahal.<sup>9</sup>

Anak mungkin tidak sepenuhnya memahami cara teknik percik diterapkan, keterbatasan dalam menyediakan alat dan bahan yang sesuai untuk teknik percik, seperti cat dan kertas yang tahan percikan, selain itu anak-anak juga bisa dilatih untuk mengespresikan kreativitas dan merasa senang dengan adanya teknik percik yang bisa menggambar sesuai bentuk tumbuhan alam, mereka diberi kebebasan dan dorongan untuk bereksperimen dengan teknik tersebut sehingga anak lebih semangat belajar, oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan motorik halus sejak usia dini dan peneliti ingin mendalami pemahaman tentang penerapan menggambar dengan teknik percik dalam konteks

---

<sup>9</sup> D Anggraini, dan H Hasnawati, "Pelatihan Meggambar dengan Teknik Percik Bagi Guru SD", *Jurnal Abdi*. (2022).

untuk mengembangkan mototrik halus menjadi penting di TK Islam Terpadu Al-Fath Jember.<sup>10</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti bersama guru kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath yaitu ibu Maya Rosiana, S.Pd. penerapan teknik percik dapat mengasah kemampuan motorik halus peserta didik, dari hasil observasi diatas pandangan peneliti bahwasannya peserta didik tidak efektif ketika menggunakan krayon, spidol saja. Akan tetapi guru dan pendidik memodifikasi pada pembelajaran berlangsung tujuannya supaya peserta didik berfikir kritis dengan cara yang menyenangkan.<sup>11</sup>

Menurut hasil survey di beberapa sekolah, peneliti memilih lokasi TK Islam Terpadu Al-Fath karena lokasi ini memiliki tujuan tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini pada aspek fisik dengan melalui menggambar dengan teknik percik. Keunikan pada sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath, sekolah lain rata-rata menggunakan teknik menggambar menggunakan krayon dan spidol, di TK Islam Terpadu Al-Fath ini menggunakan teknik menggambar dengan teknik percik, menurut peneliti teknik menggambar ini yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

---

<sup>10</sup> Dwi Ismawati, di wawancara oleh peneliti di TK Islam Terpadu Al-Fath, 2 November 2024 pukul 11:05 WIB.

<sup>11</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, 1 November 2024 pukul 08:00 WIB.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul penelitian mengenai **“Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian meliputi:<sup>12</sup>

1. Bagaimana penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dijabarkan oleh peneliti meliputi:<sup>13</sup>

1. Untuk mendeskripsikan penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

---

<sup>12</sup> Tim Menyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 29.

<sup>13</sup> Tim Menyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 30.

2. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat mewarnai ragam keilmuan menggambar dengan teknik percik, karena fakta dan temuan dalam penelitian ini yang ditekankan pada gambar dengan teknik percik dan khususnya dilembaga pendidikan perlu dikaji lebih dalam, sehingga kedepannya banyak peneliti yang mengembangkan penelitian terkait judul.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti untuk bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional dengan menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di

---

<sup>14</sup> Tim Menyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 30.

lembaga khususnya di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

b. Bagi TK Islam Terpadu Al-Fath

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan menggambar dengan teknik percik, serta memberi motivasi agar lebih kreatif dan inovasi dalam mengembangkan program kegiatan anak di lembaga TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai upaya apabila ingin mengembangkan kegiatan menggambar dengan teknik percik lebih lanjut.

d. Untuk pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana menggambar dengan teknik percik, dan dapat memberikan ketertarikan bagi pembaca untuk meneliti lebih mendalam.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai istilah-istilah kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan

beberapa definisi yang menjelaskan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

### 1. Teknik Percik

Percik adalah titik-titik air yang berhamburan, memercik merupakan salah satu teknik pewarnaan dalam pembuatan sebuah karya sehingga menghasilkan bayangan dari gambar cetak. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam teknik percik yaitu kertas putih, dedaunan, cat air, sikat gigi, dan sisir. Kegiatan menggambar dengan teknik percik ini melibatkan koordinasi mata dan tangan yang tepat sehingga dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik halus anak serta kemampuan untuk membedakan berbagai macam warna.

### 2. Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan atau gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian anggota tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan.

### 3. Penerapan Menggambar dengan Teknik Percik untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

---

<sup>15</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 30.

Penerapan menggambar dengan teknik percik dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, dalam penerapan ini dilakukan setiap melaksanakan pembelajaran yang bertema Tanaman. Penerapan ini melibatkan peserta didik serta guru kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, selain itu penerapan menggambar dengan teknik percik juga dapat melatih kesabaran pada saat melaksanakannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan urutan dan alur isi skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk memudahkan pemahaman, peneliti menjabarkan isi masing-masing bab yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun rincian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

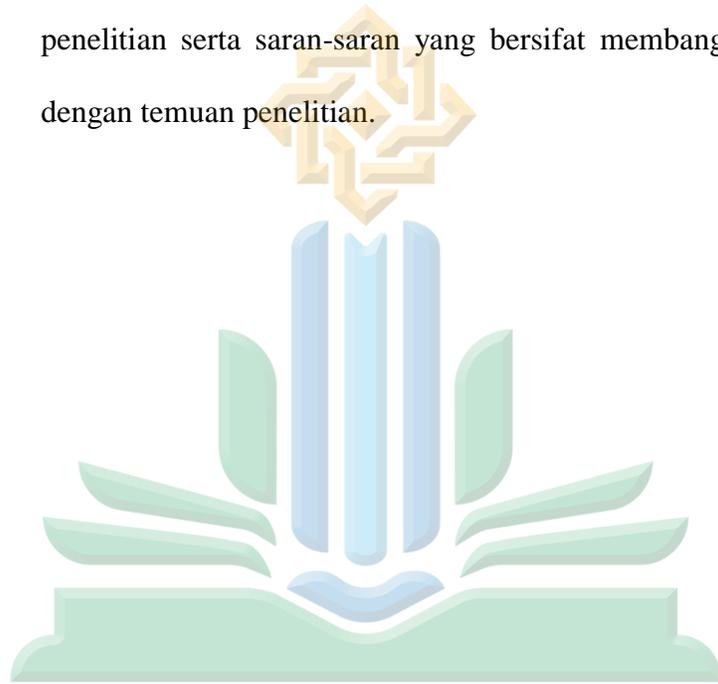
**Bab I** :Merupakan bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, serta penjelasan mengenai sistematika pembahasan.

**Bab II** :Berisi kajian pustaka, yang membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta teori-teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini.

**Bab III** :Membahas metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian.

**Bab IV** :Memuat hasil dan membahas data. Di dalamnya terdapat deskripsi objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh selama penelitian.

**Bab V** :Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang bersifat membangun dan berkaitan dengan temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dan beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini langkah untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian ini.<sup>17</sup> Berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

- a. Penelitian pertama dilakukan oleh Ulfa Hartinah, Farida Mayar, dan Dadan Suryana (2022) dengan judul “Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Suayan” penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah suayan sumatra barat, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis quasy eksperimental. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak pada kelas eksperimen menggunakan kegiatan mencetak percikan daun memiliki rata-rata tinggi (83,33) jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 30.

kegiatan mencetak daun (75,41). Berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh bahwa t-hitung (2,56310) lebih besar dari t-tabel (2.0484). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kegiatan mencetak percikan daun efektif terhadap perkembangan motorik halus anak.<sup>18</sup>

- b. Penelitian kedua datang dari Dwi Anggraini, Hasnawati, Pebrian Tarmizi, Neza Agusdianita (2022) Dengan Judul “Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD”. Penelitian ini menggunakan metode pelatihan melalui ceramah dan diskusi serta praktik langsung. Hasil dari penelitian ini menggambar dengan menggunakan teknik percik ini merupakan pelatihan yang dapat dilakukan untuk guru-guru SD. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil kegiatan dapat dilihat perubahan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggambar teknik percik. Selain itu, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat diterapkan pada materi seni rupa dengan Kompetensi Dasar Apresiasi karya seni rupa. Terlaksananya pelatihan ini dengan lancar disebabkan oleh faktor-faktor pendukung berupa antusias peserta terhadap kegiatan pelatihan, dukungan dari pihak sekolah dan materi yang masih tergolong baru bagi guru di sekolah tersebut. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah masih ada beberapa guru yang

---

<sup>18</sup> Ulfa Hartinah, Farida Mayar, Dadan Suryana, Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman KanakKanak Aisyiyah Suayan (Jurnal Usia Dini,2018), 63.

belum terampil dalam menggunakan teknik percik ini, sehingga diawal-awal praktik masih terdapat kesalahan dalam memberikan warna dengan menggosokkan sikat gigi pada sisir. Namun demikian, hal tersebut dapat diatasi, sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih baik.<sup>19</sup>

- c. Penelitian ketiga datang dari Alif restu aristis, dan Mislinawati, Aida fitri (2023) dengan judul “Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Rupa Melalui Karya Seni Grafis Dengan Teknik Percik”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 30, Kelas II Sabang menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes unjuk kerja (hasil penilaian dari tes unjuk kerja diperoleh dari penilaian produk yang dihasilkan). Seluruh data dikumpulkan diolah dengan tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas II adalah 72,42 hal ini berdasarkan kriteria penilaian aspek komposisi warna mencapai 85% dengan kategori baik, aspek kreativitas mencapai 75% dengan kategori cukup, aspek keterampilan karya mencapai 60% dengan kategori kurang dan aspek keindahan

---

<sup>19</sup> Dwi Anggraini, Hasnawati, Pebrian Tarmizi, Neza Agusdianita, “Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD”, (Jurnal Abdi Pendidikan,2022), 63-67.

mencapai 75% dengan kategori cukup.<sup>20</sup>

d. Penelitian keempat dari Mutiara rosalina, dan Herry Sanoto (2023) dengan judul “Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model *Project Based Learning* Pelajaran Seni Rupa”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pulutan 02, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dari siklus I sampai siklus II mendapatkan rata-rata 77% dimana persentase tersebut termasuk kategori baik yang artinya siswa mengalami peningkatan kreativitas pada setiap siklusnya. Dengan adanya peningkatan tersebut penerapan model PjBL memberikan efek nyata terhadap kreativitas belajar siswa.<sup>21</sup>

e. Penelitian kelima datang dari Vera Emilda (2024). Dengan judul “Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Teknik Percik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK – Alhusna Kabupaten Aceh Selatan”. Penelitian ini dilakukan di TK – Alhusna Kabupaten Aceh Selatan, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak. Analisis

---

<sup>20</sup> Alif, Mislinawati, Aida, “Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Rupa Melalui Karya Seni Grafis Dengan Teknik Percik Di kelas II SD Negeri 30 Sabang” (PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala.2023) 40.

<sup>21</sup> Mutiara rosalina, dan Herry sanoto, “Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Project Based Learning Pelajaran Seni Rupa Kelas II Pulutan 02”, (Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,2023), 44.

data yang digunakan didapatkan nilai  $t\text{-}(hitng) = 14,64$  dan di presentase  $t\text{-}(tabel) = 1,76$ . Hasil dari penelitian ini Guru dapat menjadikan kegiatan melukis menggunakan teknik percik sebagai salah satu cara dalam mengajar agar siswa menjadi lebih tertarik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ulfa Hartinah, Farida Mayar, dan Dadan Suryana (2022) “Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Suayan” TK Aisyiyah suaya sumatra barat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang menggambar dengan teknik percik</li> <li>2. Membahas tentang mengembangkan motorik halus anak</li> <li>3. Menggunakan alat dan media yang sama yaitu sikat gigi, sisir dan dedaunan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode dalam bentuk eksperimen dalam bentuk <i>quasi experimental</i> (Eksperimen Semu)</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Suayan Sumatra Barat</li> <li>3. Penelitian ini memfokuskan menggunakan 4 instrumen didalam kelas</li> <li>4. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data tes, berupa pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan.</li> </ol>

<sup>22</sup> Vera Emilda, “Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Teknik Percik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK –Alhusna Kabupaten Aceh Selatan”(Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. 2023) iv.

2.	Dwi Angraini, Hasnawati, Pebrian Tarmizi, Neza Agusdianita (2022) “Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti dan mempraktikkan kegiatan menggambar dengan teknik percik</li> <li>2. Langkah-langkah sama dalam menggambar dengan teknik percik</li> <li>3. Menggunakan alat dan media yang sama yaitu sikat gigi, sisir dan daun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode PPM yaitu pelatihan melalui ceramah, diskusi dan praktik</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan ke guru SD Negeri 81 kota Bengkulu</li> <li>3. Penelitian ini memfokuskan supaya guru bisa memadai dalam pembelajaran seni</li> <li>4. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggambar dengan teknik percik,</li> </ol>
3.	Alif restu aristic, dan Mislinawati, Aida fitri (2023) “Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Rupa Melalui Karya Seni Grafis Dengan Teknik Percik”. Sabang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang menggambar dengan teknik percik</li> <li>2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>3. Menggunakan alat dan bahan yang sama yaitu sikat gigi, sisir dan daun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 30 Sabang</li> <li>2. Penelitian ini untuk mengembangkan aspek seni grafis</li> <li>3. Penelitian ini bertujuan untuk peserta didik memperoleh pengalaman.</li> <li>4. Menggunakan teknik pengumpulan data obeservasi dan tes unjuk kerja.</li> </ol>
4.	Mutiara rosalina, dan Herry Sanoto (2023), “Upaya Peningkatan	1. Sama-sama meneliti kreatifitas anak salah satunya menggambar	1. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus untuk

	Kreativitas Siswa Dengan Model <i>Project Based Learning</i> Pelajaran Seni Rupa”. SD Negeri Pulutan 02.	<p>dengan teknik percik</p> <p>2. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>3. Menggunakan alat dan bahan yang sama yaitu sikat gigi, sisir dan daun</p>	<p>meningkatkan kreatifitas seni rupa</p> <p>2. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri pulutan 02</p> <p>3. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran seni rupa melalui <i>Project Based Learning</i> (PjBL)</p> <p>4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p>
5.	Vera Emilda (2024), “Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Teknik Percik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK – Alhusna Kabupaten Aceh Selatan”.	<p>1. Sama-sama meneliti tentang menggambar dengan teknik percik</p> <p>2. Membahas tentang peningkatan motorik halus</p> <p>3. Alat dan bahan yang di gunakan sama yaitu sikat gigi, sisir dan daun yang ada lingkungan sekolah</p>	<p>1. Penelitian ini dilakukan di aceh selatan</p> <p>2. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B</p> <p>3. Menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>4. Penelitian ini bertujuan guru dapat menjadikan salah satu kegiatan dalam mengajar agar siswa tertarik pada melukis menggunakan teknik percik</p>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Karakteristik yang membedakan dari kelima penelitian tersebut adalah salah satunya persamaan mengenai kegiatan menggambar dengan teknik percik, sedangkan perbedaan dapat diketahui dari

pendekatan penelitian, tujuan, hasil penelitian. penelitian fokus pada penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2. Untuk itu penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitas diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.<sup>23</sup>

### **1. Menggambar dengan Teknik Percik**

#### **a. Pengertian Kegiatan Menggambar**

Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan seni lukis yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang ia buat sendiri. Pembelajaran di TK kreativitas menggambar yang digunakan antara lain : jenis menggambar bebas, menggambar imajinatif, dan mewarnai gambar. Kegiatan atau kreativitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 31.

menyenangkan anak dan hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar. Melalui kreativitas menggambar anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dalam bentuk gambar, sehingga apa yang ia inginkan, apa yang ia senangi, bahkan apa yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar.<sup>24</sup>

Menurut Hajar Pamadhi kegiatan menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain, aktivitas menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis atau warna. Dikatakan pula bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Kegiatan menggambar adalah salah satu media komunikasi. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang ia buat sendiri.

Menurut Jauhari dalam Hartawan dikutip dalam Ni Putu Eka Tirtayati dkk, menyatakan hakekat menggambar sebagai berikut:

Pada hakekatnya menggambar ini adalah pengungkapan seseorang secara mental dan visual dari apa yang dialaminya dalam bentuk garis dan warna. Menggambar merupakan wujud pengekplorasian teknis dan gaya, penggalan gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi ekspresi dan

---

<sup>24</sup> Jayanti Safitri, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 55.

aktualisasi diri. Pada intinya menggambar adalah perpaduan keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan, dan wawasan. Ada beberapa metode dalam menggambar yang tujuannya mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak yaitu: menggambar dengan cara mengamati (observasi). Anak bisa menggambar dan mewarnai gambarnya sendiri tanpa menjimplak atau dengan contoh pola. Dengan demikian anak dapat meluapkan observasi dengan cara menciptakan, berekperimen, dan melampaui kemampuannya. Menggambar berdasarkan pengalaman atau kenangan. Menggambar dengan metode ini lebih memotivasi anak untuk menggambar sesuatu berdasarkan pengalaman dan kenangannya. Saat latihan, guru harus banyak menggunakan pertanyaan untuk membantu mereka mengingat detail yang berarti dari pengalaman mereka. Menggambar berdasarkan imajinasi. Kejadian mendorong kita untuk keluar dan bisa diekspresikan dalam bentuk gambar, lukisan, dan model. Menggambar dengan imajinasi menjadi lebih efektif dengan latihan yang rutin.<sup>25</sup>

#### b. Manfaat dan Tujuan Menggambar Bagi Anak Usia Dini

Pamadhi menyatakan manfaat menggambar bagi anak usia dini secara garis besar yaitu: Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk), menggambar sebagai media mencurahkan perasaan,

---

<sup>25</sup> Jayanti Safitri, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 54.

menggambar sebagai alat bermain, melatih ingatan, melatih berpikir komprehensif (menyeluruh), sebagai media sublimasi perasaan, melatih keseimbangan, mengembangkan kecakapan emosional, melatih kreativitas anak, dan melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

Hidayati dikutip dalam Ni Putu Eka Tirtayati dkk, manfaat kegiatan menggambar bagi anak usia dini dijelaskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Menggambar dalam bentuk apapun merupakan ekspresi dan bagian dari proses kreatif dan imajinatif mereka dimasa kecil.
- 2) Melalui menggambar, anak akan belajar mencipta atau berkreasi, menuangkan ide-idenya, serta mevisualisasikan dan merealisasikannya dalam sebuah karya.
- 3) Membantu proses perkembangan aspek kognitif, kecerdasan emosional dan kecerdasan motorik mereka.
- 4) Menggambar dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak, melatih daya ingat, kesabaran, ketelitian dan keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu. Selain sebagai bentuk ekspresi, menggambar juga dapat membantu menyalurkan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak melalui gambar.
- 5) Menggambar juga melatih keterampilan dan kemampuan motorik halus anak. Seperti halnya menulis, menggambar dapat melatih gerak

---

<sup>26</sup> Jayanti Safitri, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 57.

tangan untuk menghasilkan tulisan atau bentuk gambar yang lebih baik.

- 6) Mengasah bakat anak yang bisa berdampak signifikan terhadap kemampuan dan skil mereka di masa depan. Semua anak mungkin suka menggambar dan bisa menggambar, tetapi anak yang berbakat menggambar bisa menghasilkan gambar yang lebih bagus, karena itu, ketika anak mulai mencorat-coret media yang ditemukannya, simpanlah kata “jangan” dan gantilah dengan memberikan media menggambar yang tepat seperti kertas, buku gambar, atau karton. Biarkan mereka berekspresi, serta berikan pula apresiasi atas gambar yang mereka buat atau mereka warnai. Bakat bisa diminati jika terus dilatih, dibiasakan dan dikembangkan dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan.
- 7) Menggambar sebagai sebuah stimulus untuk menumbuhkan minat belajar, sekaligus metode pembelajaran dan pendidikan berbasis kreativitas, dengan syarat anak dibiarkan mengekspresikan pikiran dan perasaanya lewat gambar tanpa selalu diberikan objek tiruan. Gambar yang berantakan khas coretan anak lebih mencerminkan naturalitas dan kreativitas dari pada kehalusan bentuk yang dihasilkan dari meniru objek yang ada.

Adapun kegiatan menggambar dan mewarnai memberikan banyak manfaat bagi anak usia dini, yakni: Merangsang dan

membangkitkan otak kanan. Dengan memberikan pelajaran atau pelatihan mengenai menggambar dan mewarnai, otak kanan anak akan terasah, yang akhirnya akan membuatnya mempunyai kreativitas yang tinggi. Menumbuhkan kreativitas lewat menggambar, anak bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Lewat gambar yang dibuatnya, anak bisa menuangkan segala gagasan dan pendapat-pendapat yang terpendam. Dengan demikian, tidaklah keliru jika dikatakan bahwa gambar dapat meningkatkan kreativitas anak.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan dalam melakukan kegiatan menggambar yaitu dapat mengembangkan motorik halus anak karena dalam melakukan kegiatan menggambar anak menggunakan tangannya dalam mengerjakan kegiatan tersebut seperti menggambar dengan teknik percik pada kertas.

#### c. Langkah-langkah Kegiatan Menggambar

Menurut Munandar dikutip dalam Ni Putu Eka Tirtayati dkk sebagai berikut:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Jayanti Safitri, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 58.

<sup>28</sup> Jayanti Safitri, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 62.

- 1) Guru menjelaskan tentang tema pelajaran yang akan dipelajari saat itu dan guru memberikan rangsangan untuk membangkitkan imajinasi dan minat anak.
- 2) Guru menyediakan tempat menggambar dan peralatan menggambar.
- 3) Guru memperkenalkan anak dengan berbagai media yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menggambar.
- 4) Ajak anak untuk melihat lingkungan sekitar sekolah dan objek yang akan dituju untuk melaksanakan kegiatan menggambar
- 5) Guru memotivasi anak pada saat kegiatan menggambar berlangsung.
- 6) Guru mengevaluasi secara langsung tentang gambar yang dibuat anak sendiri.

Faktor penghambat dalam kegiatan menggambar pada anak usia dini dapat berasal dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Beberapa di antaranya adalah:<sup>29</sup>

- 1) Keterlambatan fisik dan motorik Anak-anak usia dini sering kali masih dalam tahap mengembangkan keterampilan motorik halus (seperti menggenggam pensil dengan benar atau mengontrol gerakan tangan). Keterbatasan ini bisa menyulitkan mereka dalam membuat gambar yang diinginkan.

---

<sup>29</sup> Jayanti Safitri, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 62.

- 2) Kurangnya bahan atau alat yang memadai Keterbatasan dalam menyediakan alat menggambar yang sesuai, seperti pensil, kertas, cat air, atau krayon yang berkualitas, bisa menghambat ekspresi kreatif anak.
- 3) Stimulasi atau dukungan yang kurang Anak-anak yang tidak mendapat cukup dorongan atau motivasi dari orang tua atau pendidik cenderung kurang bersemangat untuk menggambar.
- 4) Lingkungan yang tidak mendukung Ruang yang terbatas, kurangnya kebebasan dalam bergerak atau kurang area yang nyaman untuk menggambar bisa menjadi faktor penghambat seperti kebisingan atau gangguan lain juga bisa mengalihkan perhatian anak.
- 5) Faktor psikologis Rasa takut akan kegagalan atau ketakutan terhadap penilaian orang lain bisa membuat anak merasa enggan atau cemas untuk menggambar. Anak yang merasa kurang percaya diri atau takut gambar mereka tidak sempurna bisa mengalami kesulitan dalam berkreasi.
- 6) Kurangnya pengalaman atau variasi Anak yang jarang diajak untuk menggambar atau tidak diperkenalkan pada berbagai teknik menggambar mungkin tidak memiliki pengalaman yang cukup untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian maka peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam memberikan kegiatan

menggambar dengan teknik percik pada peserta didik yaitu dimana guru harus terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat sesuai dengan tema yang akan diberikan, setelah itu guru harus mempraktekkan terlebih dahulu sebelum peserta didik mengerjakan, kemudian pada saat peserta didik dalam proses pengerjaan maka guru harus selalu memantau peserta didik hingga selesai agar bisa tertib hingga selesai.<sup>30</sup>

## 2. Pengertian Teknik Percik

Menurut Depdiknas dalam Kamus Bahasa Indonesia, bahwa percik adalah titik-titik air yang berhamburan. Memercik merupakan salah satu teknik pewarnaan dalam pembuatan sebuah karya seni sehingga menghasilkan bayangan dari gambar cetak. Mencetak bayangan atau memercik mengacu pada proses pembuatan gambar bayangan dengan menggunakan teknik percik. Sedangkan menurut Raida dalam Alif Restu, bahwa teknik ini menggunakan tetesan atau cipratan kecil yang diciptakan oleh alat-alat pendukung yang digunakan.

Tujuan memercik antara lain: melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan, melatih berkreasi dengan berbagai media, melatih konsentrasi, dan mengembangkan konsep komposisi warna. Selain itu kegiatan memercik warna melibatkan koordinasi mata dan tangan yang tepat sehingga dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik halus anak serta kemampuan untuk membedakan berbagai macam warna. Mencetak dengan memercik

---

<sup>30</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, 1 November 2024, Pukul 08:30 WIB.

dapat menggunakan bahan alam. Menurut Pamadhi & Sukardi dalam Alif Restu bahwa kertas putih, dedaunan, cat air, pewarna kue, sepuhan, sikat gigi dan sisir adalah beberapa peralatan dan bahan yang dapat digunakan dalam teknik ini.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa teknik percik melatih ketelitian dan kesabaran untuk bisa mendapatkan gambar yang indah.

#### a. Bahan Alam Teknik Percik

Manfaat bahan alam yang bisa dipergunakan menjadi media pembelajaran diharapkan menjadi media game edukatif. Alat permainan edukatif merupakan segala sarana atau perlengkapan yang bisa dijadikan permainan, mengandung nilai pendidikan (edukatif) serta dapat mengembangkan segala kemampuan anak.

Melalui alam, anak-anak akan belajar dengan bermain disekitar lingkungan mereka. Lingkungan alam tidak hanya akan mempengaruhi perkembangan fisik anak, tetapi juga memberikan pengalaman bermain yang konkrit bagi anak. Keuntungan dari bahan alam ialah dapat membantu anak usia dini mengekspresikan serta meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dalam dirinya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Alif Restu, Mislinawati dan Aida, “Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Rupa Melalui Karya Seni Grafis Dengan Teknik Percik Di kelas II SD Negeri 30 Sabang” (PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala.2023) 35.

<sup>32</sup> Sri Dwi Juliani, “Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al I khlas Taqwa Kel. Sukaramai 1, Kec Medan Area, Kota Medan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan):11.

Berdasarkan pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa lingkungan yang baik buat pembelajaran awal anak usia dini. Kegiatan bermain memakai bahan alam merupakan aktivitas yang dilakukan dengan mencari, menentukan, memakai, dan membedakan bahan alam yang terdapat dilingkungan sekitar seperti daun, kayu, ranting, batu, pasir, air, batu-batuan, dan biji-bijian menjadi sumber belajar.

### 3. Pengertian Motorik Halus

Anak Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi tangan dan mata. Oleh karena itu, gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Biasanya gerakan motorik halus dilakukan seperti, mengancing baju, menggunting, menulis, mewarnai, menggambar, mengecap, dan gerakan-gerakan tangan yang lain.<sup>33</sup>

Perkembangan gerak motorik halus merupakan meningkatnya perkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, menyobek, menggambar, menempel, mengecap, menjahit, dan lain sebagainya. Namun tidak semua anak mengalami perkembangan motorik yang sempurna, sesuai dengan perkembangan usianya, ada banyak hal yang menjadi masalah dalam

---

<sup>33</sup> Siti Khabibatur Rohmah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Platin", Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol. 4 No. 1 (2021), 144.

perkembangan motorik seorang anak terutama motorik halusnya. Perkembangan motorik halus yang baik akan mempengaruhi perkembangan yang lainnya seperti perkembangan koordinasi mata dan tangan.<sup>34</sup>

Menurut Suyadi yang dikemukakan oleh Nur Asia Rahim mengatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga, tapi perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Gerakan motorik halus merupakan hasil latihan dan belajar dengan memperhatikan kemampuan fungsi organ motoriknya.<sup>35</sup>

#### a) Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak

Aspek kemampuan motorik halus anak usia dini sangat penting dikembangkan karena berhubungan dengan kemampuan aspek perkembangan lainnya. Seefeld dan wasik dalam nurul kusuma dewi menjelaskan bahwasannya pada anak usia 3-5 tahun dapat mengembangkan peningkatan kendali atas otot-otot halus anak, dan kemampuan motorik halus sudah berkembang dengan baik.<sup>36</sup>

Menurut suyanto mengemukakan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya,

<sup>34</sup> Siti Khabibatur Rohmah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Platisin", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4 No. 1 (2021), 145.

<sup>35</sup> Nur Asia Rahim, "Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar", (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2023), 5.

<sup>36</sup> Nurul Kusuma Dewi, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7 No. 2 (Desember, 2018), 192.

dimana otot berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti: menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, mengikat tali sepatu, menggunting, menggambar dan mengecap. Perkembangan motorik halus anak usia dini dapat mendukung dalam melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>37</sup>

Menurut Allen dan Marotz dalam nurul kusuma dewi menyebutkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun meliputi: (1) Membangun menara dengan 10 balok atau lebih, (2) Membentuk benda atau sesuatu dari lempung, (3) Meniru beberapa gambar bentuk dan tulisan beberapa huruf, (4) Menggenggam krayon atau spidol dengan menggunakan genggam 3 jari, (5) Mewarnai dan menggambar, (6) Semakin akurat dalam memukul paku dan pasak dengan palu, (7) Merangkai manik-manik kecil dengan benang.<sup>38</sup>

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak meliputi otot halus, kekuatan jari, kelenturan pergelangan tangan, koordinasi mata dan tangan yang bisa difungsikan anak dalam membantu melakukan aktivitas sehari-hari.

#### b) Fungsi Motorik Halus Anak

---

<sup>37</sup> Nurul Kusuma Dewi, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 7 No. 2 (Desember, 2018), 192.

<sup>38</sup> Nurul Kusuma Dewi, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa", Jurnal Pendidikan Anank, Vol. 7 No. 2 (Desember, 2018), 193.

Menurut Suyanto motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang spesifik, seperti menulis, melipat, mengecap, merangkai, mengancing baju, mengikat tali sepatu dan menggunting. Menurut Sumantri dalam Sri Sulis Setiawati menjelaskan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.<sup>39</sup>

Menurut Saputra dan Rudyanto dalam rizka fadhilah, fungsi perkembangan motorik halus, diantaranya adalah.<sup>40</sup> Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koodinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Selain itu menurut Mudjito dalam izatul lailah, mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.

---

<sup>39</sup> Riska Fadhilah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Bawang di RA Kecamatan Hampan Perak", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1018), 9.

<sup>40</sup> Riska Fadhilah, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Bawang di RA Kecamatan Hampan Perak", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1018), 9.

<sup>41</sup> Izatul Lailah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggunting dan Menempel di Kelompok B TK Islam Terpadu Muslimat 2 Jombang", Jurnal PAUD Teratai, Vol. 2 No. 3 (2013) 2.

- 2) Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya.
- 3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyelesaikan dirinya. dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi perkembangan motorik halus untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang spesifik dan mendukung beberapa aspek perkembangan lainnya.

#### c) Karakter Perkembangan Motorik Halus Anak

Karakter perkembangan motorik halus menurut mudjito dalam izatul lailah, keterampilan motorik halus yang paling utama adalah: <sup>42</sup>

- 1) Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
- 2) Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung sempurna.
- 3) Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata.
- 4) Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan

---

<sup>42</sup> Izatul Lailah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggantung dan Menempel di Kelompok B TK Muslimat 2 Jombang", Jurnal PAUD Teratai, Vol. 2 No. 3 (2013)3.

ujung pensil.

d) Indikator Motorik Halus Anak

Menurut Pamadi dan Sukardi mengungkapkan, indikator motorik halus anak adalah kerapian dalam mengecap gambar, menggunting gambar, ketelitian dalam mengelem gambar dan keindahan dalam menempel gambar sesuai pola. Keindahan adalah cara menyusun benda-benda sebagai komponen rangkaian dapat menarik perhatian.

Dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009 indikator motorik halus anak usia dini yaitu:

- 1) Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide
- 2) Anak mampu meniru berbagai macam bentuk
- 3) Anak mampu melakukan eksplorasi dengan media dan kegiatan
- 4) Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
- 5) Anak mampu menggunting sesuai dengan pola
- 6) Anak mampu menempel gambar dengan tepat
- 7) Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Sedangkan menurut Rosmala Dewi dalam Rizka Fadhillah, indikator motorik halus anak usia dini yaitu:<sup>43</sup> (1) Anak dapat mencontoh bentuk silang, lingkaran, bujur sangkar, dan segitiga secara bertahap. (2) Anak

---

<sup>43</sup> Rizka Fadhillah, Riska Fadhillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Bawang di RA Kecamatan Hampan Perak", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1018), 12-13.

mampu menjiplak angka 1 sampai dengan 5. (3) Anak mampu menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu, benang wol, tali rafia, dan sebagainya. (4) Anak mampu menjiplak bentuk-bentuk yang telah tersedia. Berdasarkan STPPA perkembangan fisik motorik anak dalam keseharian terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus<sup>44</sup>

**Tabel 2.2**  
**Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak**  
**Motorik Halus Usia 4-5 tahun:**

LINGKUP PERKEMBANGAN	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran</li> <li>2. Menjiplak bentuk</li> <li>3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit</li> <li>4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media</li> <li>5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media</li> <li>6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengempal, memelintir, memilin, memeras)</li> </ol>

*Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014 STPPA*

<sup>44</sup> Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hal 22.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator motorik halus anak usia dini adalah anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar, mampu menggantung sesuai pola, meniru bentuk-bentuk yang dicontohkan, meronce, mengecap, dan menggambar.

e) Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak

Rumini dan Sundari dalam rizka fadhilah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:<sup>45</sup>

- 1) Faktor Genetik, Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- 2) Faktor Kesehatan, Pada periode prenatal janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
- 3) Faktor Kesulitan dalam Melahirkan, Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacuum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.

---

<sup>45</sup> Riska Fadhilah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Bawang di RA Kecamatan Hamparan Perak", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 1018), 13-15.

- (a) Kesehatan dan Gizi, Kesehatan dan Gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi
- (b) Rangsangan, Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- (c) Perlindungan, Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan motorik anak.
- (d) Prematur, Kelahiran sebelum masanya disebut premature biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak
- (e) Kelainan, Individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, sosial, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.
- (f) Kebudayaan, Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motorik halus adalah daerah lingkungan setempat yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal sampai akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka pikiran. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan saling berkaitan untuk memecahkan masalah yang hendak dikaji.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian tentang penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif jenis kasus yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada serta menghasilkan, dan deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Juliansyah Noor, Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, Disertai dan karya Ilmiah (Jakarta: kencana, 2015), 9-10.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (Penelitian lapangan) karena data yang digunakan dalam bentuk penelitian ini merupakan yang diperoleh dari lapangan yaitu TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian yang telah disebutkan bertujuan untuk memudahkan penelitian untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan.<sup>47</sup> Penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi yang dijadikan penelitian ini di TK Islam Terpadu Al-Fath Perum Griya Mangli Indah Blok J. RT. 01 RW. 04 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sebuah data yang dapat memberikan informasi berupa uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin di peroleh.

Subjek penelitian ini menggunakan *study kasus*.<sup>48</sup> Penggunaan teknik *study kasus*

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Pedomman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 31.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang telitinya secara khusus sebagai suatu kasus. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath Ibu Maya Rosiana
- b. Guru Kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Ibu Dwi Ismawati dan Ibu Maya Rosiana
- c. Siswa-siswi Kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Ahmad, Arfan, Fedya, Kayla

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknologi pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling melengkapi. Untuk itu peneliti memilih teknik dilihat dari segi proses dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, namun dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak struktur.<sup>49</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Peneliti kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 219.

## 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>50</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti, peneliti hanya mengamati saja atau melihat, mendengar, dan mencatat observasinya. Dengan menggunakan observasi non-partisipan ini, observer mengamati sumber data, maka, observer mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang sumber data. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah dalam Penerapan Menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang

---

<sup>50</sup> Margono, *metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).<sup>51</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya memberi pertanyaan sama kepada setiap responden, kemudian mencatatnya.<sup>52</sup>

Adapun data yang di peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah dalam penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b) Kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- c) Hambatan-hambatan dalam penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- d) Respon anak-anak dalam kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mrngembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

---

<sup>51</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Bogor. Ghalia Indonesia, 2013) 170.

<sup>52</sup> Sugiyono, *metode peneliti kualitatif, kuantitatif*. Dan R&D, 233.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap data untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Data yang berbentuk tulisan, guna untuk kondisi objektif TK Islam Terpadu, diantaranya:
  - 1) Profil TK Islam Terpadu Al-Fath
  - 2) Visi, Misi, dan tujuan TK Islam Terpadu Al-Fath
  - 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan dan data jumlah peserta didik kelompok A2
  - 4) Sarana dan prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath
  - 5) Struktur organisasi TK Islam Terpadu AL-Fath
- b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:
  - 1) Foto kegiatan menggambar dengan teknik percik
  - 2) Pembelajaran menggambar dengan teknik percik
  - 3) Denah TK Islam Terpadu Al-Fath
  - 4) Kondisi Gedung TK Islam Terpadu Al-Fath

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian data mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>53</sup>

Menurut pandangan Miles, Huberman dan Saldana tentang analisis data kualitatif, mereka melihat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) presentasi data (*data display*), dan (3) inferensi/validasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>54</sup> Berikut ini merupakan penjabaran terkait masing-masing komponen tersebut.

### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

Dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Menyeleksi (*Selection*)

Penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis. Peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dokumentasi sesuai dengan data dibutuhkan di TK Islam Terpadu Al-Fath.

<sup>53</sup> Lexy J moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 103.

<sup>54</sup> Saldana, Mils Dan Huberman, *Qualiatative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014), 12-14.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini memfokuskan pada data yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memfokuskan data-data sesuai dengan fokus untuk diteliti.

c. Mengabstrasikan (*Abstracing*)

*Abstracing* merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dalam tahapan ini peneliti merangkum dari data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi selama pelaksanaan Penerapan Menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

d. Menyederhanakan dan mentransformasi (*Simpling and Tranformation*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam penelitian ini desedehanakan dengan mengumpulkan data dari setiap proses. Dalam tahapan ini peneliti menjabarkan lebih ringkas dari data yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi selama pelaksanaan penerapan menggambar dengan teknik

percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath.

## 2. *Display Data*

Data *display* adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang harusnya di lakukan peneliti ini menyajikan data berupa deskriptif atau menjabarkan data mengenai penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 3. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>55</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

---

<sup>55</sup> Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), 372.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>56</sup>

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap tiga data itu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan digunakan untuk melakukan pencarian data yang sama pada sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengecek data yang didapatkan dari informan yaitu kepala sekolah, guru kelompok dan siswa siswi di TK Islam Terpadu Al-Fath.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serentak.<sup>57</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 253.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 274.

*cross check* (memeriksa) data yang di dapatkan oleh wawancara, observasi dan dokumentasi di TK Islam Terpadu Al-Fath.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu biasanya digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia akan mengalami perubahan dari setiap waktu ke waktu. Jadi peneliti menggunakan triangulasi waktu dalam mencantumkan tanggal dan juga jam dalam melakukan pengumpulan data baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini tahapan penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>58</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan, metode pengumpulan data.

---

<sup>58</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

- b. Menentukan obyek penelitian, peneliti menentukan tempat yang jadi fokus penelitian, fenomena yang menarik untuk dikaji peneliti yaitu menggambar dengan teknik percik dan dilakukan di kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath.
- c. Mengurus surat perizinan, peneliti melakukan meminta surat perizinan penelitian kepada fakultas dan nantinya diberikan kepada pihak sekolah, dan pihak sekolah akan memberikan perizinan untuk penelitian di lembaga.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, peneliti memastikan bahwa lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, serta menjalin komunikasi awal dengan pihak lembaga.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian, antara lain alat dan bahan menggambar dengan teknik percik, dokumen yang dibutuhkan dalam proses penelitian tersedia dan siap digunakan sesuai kebutuhan lapangan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Memasuki lapangan, peneliti dengan melakukan koordinasi langsung kepada pihak sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath, menyerahkan surat izin penelitian, serta membangun komunikasi yang baik dengan kepala sekolah

guru kelas, dan peserta didik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan, sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelompok A2 untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, serta mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan jadwal dan prosedur yang berlaku di sekolah.
- c. Mengumpulkan data, peneliti melakukan dengan metode observasi non-partisipan dimana peneliti hanya mengamati kegiatan menggambar dengan teknik percik yang dilakukan oleh peserta didik kelompok A2, dan mencatat perkembangan motorik halus mereka melalui catatan lapangan.
- d. Menganalisis data, menggunakan penelitian kualitatif melalui penggunaan kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari catatan lapangan dianalisis untuk melihat sejauh mana perkembangan motorik halus anak selama kegiatan menggambar dengan teknik percik berlangsung.

### 3. Tahap Analisis Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada laporan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan dapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian secara berikut:

##### 1. Sejarah Singkat TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 2005 yang didirikan oleh Bu Siti Fatimah dengan latar belakang permintaan dari masyarakat disekitar. Karena di Perumahan Griya Mangli ini belum ada KB Islam Terpadu dan TK Islam Terpadu. Tujuan didirikan Lembaga pendidikan anak usia dini ini adalah untuk membantu warga sekitar, agar dapat mengajari anak-anak membaca dan menghafal surah-surah Al-Qur'an.<sup>59</sup>

##### 2. Profil Lembaga TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Profil TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan

---

<sup>59</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath "Sejarah singkat TK Islam Terpadu Al-Fath" 23 April 2025 Pukul 11:00 WIB

Kaliwates Kabupaten Jember sebagai berikut:

Nama Sekolah : TK Islam Terpadu Al-Fath Jember  
 NPSN : 20559336  
 Jenjang Pendidikan : Taman Kanak-kanak Islam Terpadu  
 Alamat : Perum Griya Mangli Indah Blok J-5-8  
 Desa : Mangli  
 Kecamatan :Kaliwates  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 68131  
 NPWP TK : 668962475626000  
 Nama Kepala TK I : Maya Rosiana, S.Pd  
 No. Telp/Hp : 082330100893  
 Status Kepemilikan : Yayasan

**3. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai berikut:**

a. Visi Lembaga

Terwujudnya Generasi yang Agamis, Kreatif, Aktif dan Berkarakter

b. Misi Lembaga

- 1) Membangun lembaga pendidikan yang berbasis dakwah
- 2) Mengembangkan semua kecerdasan anak baik IQ, SQ dan EQ

- 3) Menyelenggarakan pendidikan islami yang aktif dan inovatif sesuai perkembangan zaman
- 4) Menerapkan pendidikan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan

c. Tujuan Lembaga<sup>60</sup>

- 1) Tercapainya pendidikan yang menghasilkan prestasi generasi cinta Al-Qur'an
- 2) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini pada aspek fisik, psikis dan sosial secara menyeluruh sehingga diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal di semua aspek perkembangannya
- 3) Tercapainya pengembangan pembelajaran yang kreatif, inovatif sesuai tuntutan zaman
- 4) Tercapainya generasi yang berakhlak mulia.

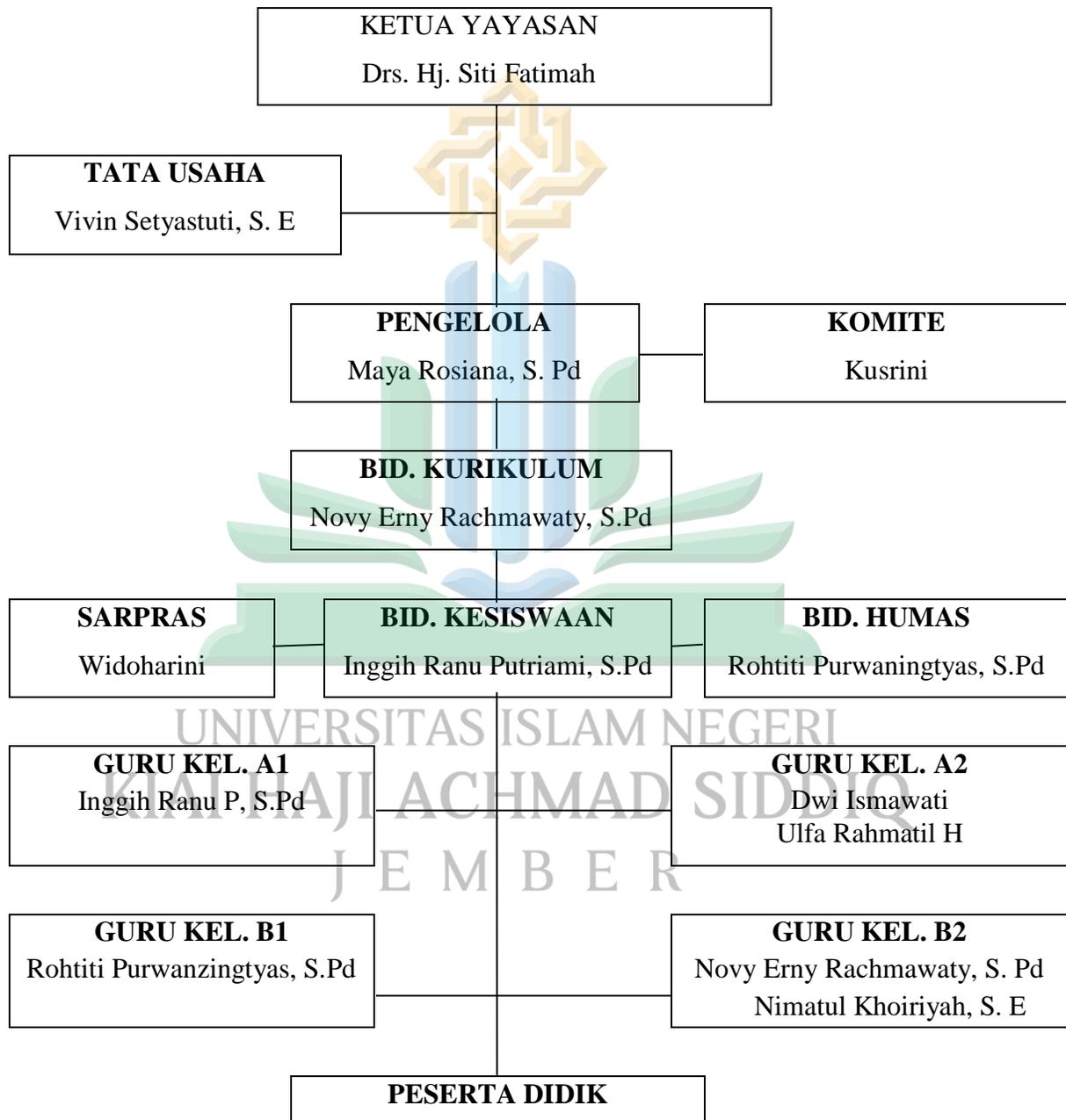
Salah satu bagian yang paling penting dalam keberhasilan suatu lembaga adalah struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember antara lain sebagai berikut.

---

<sup>60</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath "Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Terpadu Al-Fath" 23 April 2025

Gambar 4.1<sup>61</sup>

**1. Struktur Organisasi TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**



<sup>61</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath "Data anak kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember" 23 April 2025

**2. Data Guru TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates  
Kabupaten Jember**

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru TK Islam Terpadu Al-Fath  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

No	Nama	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Mulai Tugas	Tugas/Jabatan	Ijazah	Status
1.	Maya Rosiana, S.Pd	P	Jember 20, Maret 1984	24/04/2007	Kepala Sekolah	S1 PAUD	GTY
2.	Novy Erny Rachmawati, S.Pd	P	Jember 16, Februari 1980	02/08/2010	Waka Kuriulum	S1 PAUD	GTY
3.	Rohtiti Purwaningtya, S.Pd	P	Jember 14, Juli 1980	05/07/2007	Guru	S1 PAUD	GTY
4.	Vivin Setyastuti S.E	P	Lumajang 20, Oktober 1973	06/03/2015	Bendahara/Guru	S1 Ekonomi	GTY
5.	Dwi Ismawati	P	Sidoarjo 12, Agustus 1983	12/05/2018	Guru	SLTA	GTY
6.	Ni'matul Khoiriyah	P	Jember 19, September 1991	01/09/2023	Guru Pendamping	S1 Ekonomi	GTY
7.	Ulfa Rohmatil Holidiyah	P	Jember 12, April 1997	01/06/2024	Guru Pendamping	SLTA	GTY

### **3. Letak Geografis TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

TK Islam Terpadu Al-Fath berada di jalan Perumahan Griya Mangli Indah Blok J. RT. 01 RW. 04 Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Adapun lokasinya yaitu berada di depan mushollah atau Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian ini.

### **4. Data Peserta Didik TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Data anak kelompok A2 pada tahun pelajaran 2024/2025 yakni berjumlah 9 laki-laki dan 7 anak perempuan, Rincian data tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:<sup>62</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>62</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath “Data anak kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember” 23 April 2025

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik TK Islam Terpadu Al-Fath Jember**  
**Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Nama Peserta Didik	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Shiddiq Muhsaal	Jember, 28 Mei 2019	L
2.	Almeera Shanika Alfathunissa	Jember, 9 Agustus 2019	P
3.	Annasya Adreena Shazfa Nadhir	Lumajang, 16 Februari 2020	P
4.	Amirah Fedya Hasma	Jember, 21 Februari 2020	P
5.	Arfan Atharrayhan Al Fawwaz	Jember, 9 Desember 2019	L
6.	Arrayan Afkar Mahendra Putra	Denpasar, 29 Juni 2020	L
7.	Kayla Najwa Anantara	Jember, 5 Desember 2019	P
8.	M. Azriel Ferdian Al-Fatih	Jember, 11 April 2019	L
9.	Muhammad Iqbaal Kurniawan	Jember, 4 Juli 2019	L
10.	Muhammad Zavier Al-Khalifi	Jember, 16 Mei 2019	L
11.	Rangga Agung Okta Wijaya	Jember, 12 Oktober 2019	L
12.	Rayyan Hafizh Arrahman	Jember, 9 Maret 2019	L
13.	Shaqueena Izzatunnisa	Jember, 7 Juni 2019	P
14.	Tsamara Naziya Rayna	Jember, 2 Desember 2019	P
15.	Zhafran Sahal Assyauqi	Jember, 9 Juli 2019	L
16.	Seraphina Chayra Arasely	Jember, 24 Agustus 2019	P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**5. Data Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**  
**J E M B E R**

Sejak awal berdirinya TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan

Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini secara bertahap berupaya untuk meningkatkan pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar di TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates

Kabupaten Jember, sampai saat ini yang dimiliki oleh Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sebagai berikut.<sup>63</sup>

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli**  
**Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

No	Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kantor	1	√			
2.	Ruang Kelas	5	√			
3.	Toilet	2	√			
4.	Dapur	1	√			
5.	Meja Siswa (Meja Lipat)	68	√			
6.	Meja Siswa (Meja Plastik)	4	√			
7.	Kursi Siswa (Kursi Plastik)	30	√			
8.	Papan Tulis	5	√			
9.	Almari	3	√			
10.	Laptop	1	√			
11.	Rak Tas	4	√			
12.	Rak Buku	4	√			
13.	Etalase	4	√			
14.	Alat Permainan Prosotan	1	√			
15.	Alat Permainan Ayunan	1	√			
16.	Alat Permainan Mangkok Putar	1	√			
17.	Alat Permainan Panjatan	1	√			
18.	Alat Permainan Bergelantung	1	√			
19.	Alat Permainan Jungkat-jungkit	1	√			

<sup>63</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath “Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath” 23 April 2025 Pukul 11:00 WIB.

## B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian tentang menguraikan data dan temuan yang diperoleh oleh penelitian di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai mengumpulkan, maka selanjutnya data dianalisis secara interaktif.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduktif data, penyajian data dan kesimpulan. Setelah melalui beberapa proses penelitian selama beberapa bulan, dan telah memperoleh data di lapangan, selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan disajikan kemudian dianalisis secara merinci agar memperoleh data yang akurat.

Hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, data diperoleh dapat menjawab dari fokus penelitian yang dilakukan peneliti tentang "Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 Di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember". Penyajian data diuraikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

## **1. Penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Penerapan pembelajaran merupakan proses pelaksanaan mempraktikkan suatu teori atau metode yang sudah tersusun sebelumnya. Dalam penerapan pembelajaran seorang guru diharapkan mampu merencanakan proses menyusun langkah-langkah yang akan di praktikkan dalam pembelajaran. Guru TK harus memiliki ilmu dan pengetahuan dalam menyusun program rencana pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Islam Terpadu AL-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Didapatkan data bahwa, dalam penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada anak kelompok A2 terdapat beberapa kegiatan, diantaranya perencanaan, persiapan dan evaluasi kegiatan menggambar dengan teknik percik.<sup>64</sup>

Semua kegiatan menggambar dengan teknik percik di TK Islam Terpadu Al-Fath.

a. Perencanaan dan persiapan kegiatan menggambar dengan teknik percik

---

<sup>64</sup> Observasi, TK Islam Terpadu Al-Fath “Sarana dan Prasarana TK Islam Terpadu Al-Fath” 23 April 2025, Pukul 08:00 WIB.

Langkah awal dari berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu diawali dengan perencanaan dan perencanaannya dilakukan berdasarkan modul ajar<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Maya Rosiana selaku kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath mengungkapkan:

“Rancangan dalam pembelajaran menggambar dengan teknik percik yang disusun oleh lembaga biasanya setelah melaksanakan kegiatan KBM lembaga telah menyiapkan materi yang telah disusun atau dikemas dalam bentuk RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang terkait dengan materi menggambar teknik percik”<sup>66</sup>

Senada dengan penjelasan diatas, Dwi Ismawati selaku guru Kelompok A mengungkapkan perencanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik adalah sebagai berikut:

“Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai kegiatan kelas adalah membuat modul ajar dengan para dewan guru, biasanya Modul ajar itu sendiri dibuat seminggu sebelum kegiatan pembelajaran, jadi biasanya Modul ajar itu dibuat pada hari sabtu setelah anak-anak pulang dari ekstrakurikuler. Dalam menyusun Modul ajar banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari tema, sub tema, topik, kelompok, alat dan bahan, indikator pencapaian perkembangan anak, dan materi yang akan disampaikan didalam kelas maupun diluar kelas. Selain membuat modul ajar kami para guru juga mempersiapkan kata-kata maupun lagu-lagu yang akan disampaikan kepada anak-anak saat pembelajaran dan tentunya juga menyesuaikan dengan tema yang ada”<sup>67</sup>

Maya Rosiana selaku kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath memberikan penjelasan secara teknis terkait perencanaan pembelajaran kegiatan menggambar dengan teknik percik:

---

<sup>65</sup> Observasi, TK Islam Terpadu Al-Fath 23 April 2025 Pukul 08:00 WIB.

<sup>66</sup> Maya Rosiana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 Mei 2025 Pukul 11:45 WIB.

<sup>67</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 Mei 2025 Pukul 12:00 WIB.

“Sebelum melakukan proses belajar sambil bermain, guru sebagai perencana program pembelajaran menyusun modul ajar yang digunakan dalam 5 hari efektif pembelajaran, Sebelum melakukan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, saya mengharuskan guru menyiapkan modul ajar yang biasanya disusun seminggu sebelum kegiatan pembelajaran”<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dwi Ismawati selaku guru kelas A mengungkapkan:

“Jadi, sehari sebelum kegiatan menggambar dengan teknik percik guru menyiapkan peralatan dan bahan untuk keesokan hari dikelas mba, seperti mejanya ditata, alat dan bahannya sudah ada dikelas kalau perlu membuat kerangka itu juga sehari sebelum kegiatan”

Setelah melakukan perencanaan dilanjutkan dengan persiapan untuk proses pembelajaran besok untuk kegiatan menggambar dengan teknik percik, sehari sebelum kegiatan menggambar dengan dengan teknik percik guru melakukan persiapan menata meja, menyiapkan media, alat teknik percik yaitu sisir, sikat gigi dan warna makanan yang aman, sehingga ketika keesokan harinya guru bisa melaksanakan kegiatan dengan baik dan lancar.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran perlu melakukan rancangan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, tidak serta merta dibuat oleh suatu orang melainkan dibuat sama-sama agar dapat saling bertukar pikiran satu sama lainnya dan persiapan pembelajaran sehari sebelum pelaksanaan menggambar dengan teknik percik supaya kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

<sup>68</sup> Maya Rosiana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 Mei 2025 Pukul 11:30 WIB.

<sup>69</sup> Observasi, TK Islam Terpadu Al-Fath 23 April 2025 Pukul 08:00 WIB.

**Gambar 4.3**

**Bahan dan Alat Menggambar dengan Teknik Percik**



**Gambar 4.2**

**Perencanaan penerapan menggambar dengan teknik percik  
untuk mengembangkan motorik halus**



**b. Pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik**

Setelah adanya perencanaan dan persiapan yaitu ada pelaksanaan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada dilapangan pada pelaksanaan penerapan kegiatan menggambar dengan

teknik percik untuk mengembangkan motorik halus anak pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dwi Ismawati yang menjelaskan bahwa:

“Untuk metode biasanya kami menggunakan beberapa metode seperti tanya jawab, bercakap-cakap, bernyanyi, bermain, praktik langsung, demonstrasi, pemberian tugas. Namun pada pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik ini kami menggunakan metode bercakap-cakap, tanya jawab dan praktik langsung.”

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada dilapangan, pada pelaksanaan penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran diantaranya yaitu metode bercakap-cakap, tanya jawab, dan praktek langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Islam Terpadu Al-Fath. Pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus kelompok A2 dilakukan dikelas dimulai pukul 08:25. Ada beberapa tahapan yang dilakukan guru yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>70</sup>

Sebagaimana ungkapan Maya Rosiana selaku guru kelompok A2:

“Dalam pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik dimulai pukul 08:25 dilaksanakan sesuai modul ajar yang telah disusun sebelum pembelajaran. Ada beberapa tahapan kegiatan dalam pelaksanaannya. Yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup.”<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, Jember 1 November 2024 Pukul 09:00 WIB.

<sup>71</sup> Maya Rosiana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 Mei 2025 Pukul 11:15 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan menggambar dengan teknik percik terdiri dari beberapa kegiatan sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat, Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus:

**Gambar 4.4**  
**Metode bercakap-cakap dalam pembelajaran**



1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan sebelum kegiatan inti, yang ditujukan untuk membangun minat dan semangat anak agar siap mengikuti proses pembelajaran, kegiatan pembuka dilakukan untuk mengenalkan materi yang akan dipelajari pada hari ini:

Hal diatas disampaikan oleh Dwi Ismawati dalam pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik:

“Dalam kegiatan pembuka dimulai dengan bernyanyi dan tepuk semangat, kemudian berdoa sebelum belajar, setelah itu membaca 2

kalimat syahadat, kemudian membaca ikrar TK Islam Terpadu Al-Fath, selanjutnya memberi salam dan melakukan sapa pagi dengan menanyakan kabar anak, menanyakan hari ini, dilanjut bercakap-cakap mengenai tema hari ini.”<sup>72</sup>

**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi kegiatan pembuka**



## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan tahapan dari proses pembelajaran yang memiliki komponen sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Pada kegiatan inti guru menyampaikan beberapa pengetahuan yang berkaitan dengan materi menggunakan metode dan media tertentu. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Dwi Ismawati beliau mengungkapkan:

“Pada kegiatan inti pembelajaran biasanya kami menggunakan media gambar untuk menunjukkan suatu objek sesuai dengan tema kepada anak-anak. Karena begitu, kalau tidak memakai media gambar terlebih dahulu anak-anak akan kesulitan untuk menggambarkan suatu objek yang tidak bisa dibawa ke sekolah contohnya seperti tanaman. Pada

<sup>72</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 Mei 2025 Pukul 12:00 WIB.

kegiatan inti pembelajaran kami melibatkan penuh pada peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan meminta peserta didik melakukan berbagai kegiatan guna tercapainya perkembangan anak.”<sup>73</sup>

Hasil observasi media yang dilakukan peneliti pada kegiatan inti, Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran kegiatan menggambar dengan teknik percik pada hari ini, selanjutnya guru menjelaskan bahwa untuk tema yang akan dipelajari hari ini adalah tema tanaman sub temanya macam-macam daun. Sebelum guru menjelaskan materi pada hari ini, anak-anak diajak tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat pada anak. Selanjutnya menjelaskan daun tanaman dirumah, melakukan tanya jawab dengan anak-anak mengenai daun dan tumbuhan dirumah.<sup>74</sup>

**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi Kegiatan Inti**



---

<sup>73</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 April 2025 Pukul 12:00 WIB.

<sup>74</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, 22 April 2025 Pukul 09:00 WIB.

Pada tahapan pelaksanaan menggambar dengan teknik percik

Dwi Ismawati menjelaskan:

“Dalam pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik, guru biasanya membagikan menjadi 3 kelompok dimana pada setiap kelompok terdiri dari 5-6 anak. Setelah itu guru memberikan contoh kepada anak-anak menggambar dengan teknik percik.”<sup>75</sup>

Kegiatan menggambar dengan teknik percik adalah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus bagi anak dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang cukup menyenangkan, dimana anak dapat menggunakan tangan dan jari jemari untuk menggambar dengan teknik percik berbagai macam warna, dari seperti yang disampaikan oleh Dwi Ismawati beliau mengatakan:

“Kegiatan menggambar dengan teknik percik adalah kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus pada anak. Dengan melakukan kegiatan menggunakan alat teknik percik ini anak merasa sangat senang karena bisa membuat gambar macam daun dari hasil gambar anak dengan menggunakan warna yang anak suka.”<sup>76</sup>

Namun, ketika peneliti observasi k pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik berlangsung, salah satu anak kurang berhati-hati saat menggunakan pewarna sehingga pewarna tersebut tumpah dan berhamburan dilantai. Melihat kejadian itu, guru segera mendekati anak tersebut, menenangkannya, lalu membersihkan tumpahan bersama anak sebagai bentuk pembelajaran tanggung jawab.

<sup>75</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 April 2025 Pukul 11:30 WIB.

<sup>76</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 Mei 2025 Pukul 12:00 WIB.

Guru juga mengingatkan seluruh anak agar lebih hati-hati saat menggunakan alat dan bahan.

Berdasarkan observasi dilapangan, pada pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik. Guru menjelaskan hari ini kita akan belajar sambil bermain membuat sebuah keterampilan melalui kegiatan menggambar dengan teknik percik. Guru membagikan alat teknik percik dan menjelaskan tentang media yang digunakan, dan menjelaskan aturan bermain menggunakan media tersebut, Selanjutnya guru memberikan contoh teknik percik dipermukaan kertas yang di atasnya ada macam-macam daun menggunakan alat dan meminta anak untuk menggambar dengan teknik percik sesuai dengan contoh dan peneliti menemukan temuan saat pelaksanaan kegiatan teknik percik yang sudah dijabarkan diatas.<sup>77</sup>

**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Percik**



<sup>77</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, Jember 24 April 2024 Pukul 11:30 WIB.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Kegiatan penutup di TK Islam Terpadu Al-Fath dengan melakukan *recalling* atau mengulang kembali tema yang telah dibahas. Kemudian menanyakan perasaan anak pada saat kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Dwi Ismawati:

“Pada kegiatan penutup ini guru mengulang kembali tentang materi yang telah dipelajari. Dilanjut dengan menanyakan perasaan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan menggambar dengan teknik percik”<sup>78</sup>

Kegiatan menggambar dengan teknik percik adalah kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus bagi anak dan kegiatan yang menyenangkan dimana anak menggunakan tangan dan jari-jemari untuk membuat gambar menggunakan teknik percik yang

menggunakan berbagai macam warna. Seperti yang disampaikan Dwi Ismawati beliau mengatakan:

“Kegiatan menggambar dengan teknik percik ini adalah kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus. Dengan melakukan kegiatan menggunakan media dan alat anak merasa senang karena bisa menggambar dengan berbagai warna dan daun lainnya.”<sup>79</sup>

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan kayla selaku anak didik kelompok A2 sebagai berikut:

<sup>78</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 April 2025 Pukul 11:45 WIB.

<sup>79</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 Mei 2025 Pukul 11:30 WIB.

“sangat senang, karena aku suka sama bentuk daunnya dan warnanya bagus”<sup>80</sup>

Seperti halnya disampaikan oleh Fedya, Arfan dan Ahmad selaku kelompok A2 sebagai berikut:

“aku sangat senang sekali karena aku bisa gambar yang bagus dan warna-warni”<sup>81</sup>

Dari hasil observasi yang diperoleh dilapangan, peneliti mencocokkan data dari hasil wawancara dengan kejadian yang ada dilapangan. Dari hasil pengamatan peneliti pada kegiatan menggambar dengan teknik percik peserta didik sangat terlihat senang dan bersemangat.<sup>82</sup> Dalam penerapan teknik percik ada proses akhir yang dinamakan dengan penguncian di TK Islam Terpadu Al-Fath untuk mengunci warna biasanya dilakukan dengan cara menjemur didepan kelas TK kurang lebih 10-15 menit.<sup>83</sup> Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi diatas didukung dengan bukti dokumentasi

dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>80</sup> Kayla, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 29 April 2025 pukul 09:10 WIB

<sup>81</sup> Fedya, Arfan dan Ahmad, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 29 April 2025 pukul 09:15 WIB

<sup>82</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, 22 April 2025 Pukul 10:30 WIB.

<sup>83</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath, 1 November 2024 pukul 09:00 WIB

**Gambar 4.8**  
**Dokumentasi Kegiatan Penutup**



**c. Evaluasi kegiatan menggambar dengan teknik percik**

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam setiap aspek-aspek perkembangan yang akan dicapai. Evaluasi yang dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Fath dilakukan untuk mengukur perkembangan nilai agama dan moral (NAM), kognitif, sosial emosional dan perkembangan fisik motorik.

Sebagai salah satu komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran, evaluasi sudah pasti harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan, begitu pula di TK Islam Terpadu Al-Fath. Sebagaimana disampaikan oleh Dwi Ismawati selaku guru kelompok A2, menjelaskan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TK Islam Terpadu Al-Fath

merupakan serangkaian penilaian untuk mengukur tingkat perkembangan anak, ada beberapa tahapan dalam melakukan proses evaluasi yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan perkembangan anak. Evaluasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung hingga akhir kegiatan dengan melakukan pengamatan kepada anak, percakapan, penugasan, dan catatan anekdot”<sup>84</sup>

Keterangan tersebut diperkuat dengan melakukan oleh observasi peneliti. Ketika kegiatan guru mengevaluasi dengan melakukan percakapan, kemudian diakhiri kegiatan guru juga melakukan evaluasi. Dan dibuktikan dengan adanya lembar penilaian checklist dan anekdot yang dilakukan oleh guru ketika selesai pembelajaran.

Senada dengan hasil wawancara oleh Maya Rosiana selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan:

“Mengenai evaluasi di TK Islam Terpadu Al-Fath sangat penting dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Saya mewajibkan gur-guru untuk memiliki catatan dalam melakukan penilaian. Penilaian dilakukan ketika pembelajaran dengan mengamati proses belajar anak hingga hasil kerja anak. penilaian juga dilakukan melalui tanya jawab kepada peserta didik. Jadi pada kegiatan inti dan penutup guru melibatkan anak secara aktif dalam tanya jawab.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa evaluasi atau penilaian di TK Islam Terpadu Al-Fath dilakukan ketika pembelajaran, tujuannya untuk mengukur pemahaman dan perkembangan anak sehingga mengetahui hasil sejauh mana perkembangan anak dapat

---

<sup>84</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 April 2025 Pukul 11:30 WIB.

<sup>85</sup> Maya Rosiana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 April 2025 Pukul 11:30 WIB.

tercapai. Evaluasi dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan melakukan pengamatan kegiatan anak, melakukan analisis perkembangan yang terlihat dari kinerja anak saat pembelajaran.

Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik dilakukan guru secara sistematis dimulai dari proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses perencanaan dewan guru mengayun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran. Kemudian pada proses pelaksanaan, guru menyiapkan media yang akan dipelajari, menjelaskan tema dan sub tema hari itu, guru menjelaskan kegiatan yang akan dipelajari, guru membagikan media, dan guru menuntun peserta didik untuk mengikuti apa yang dicontohkan guru. Kemudian pada proses evaluasi terhadap ketercapaian tujuan kegiatan menggambar dengan teknik percik, guru membuat laporan terkait kendala apa saja perkembangan yang dicapai oleh anak. Sehingga guru dapat menyimpulkan bahwa kegiatan menggambar dengan teknik percik sudah sesuai dengan modul ajar menggambar dengan teknik percik.

## **2. Kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates, ditemukan bahwa sekolah ini sudah menggunakan kurikulum berbasis merdeka.

Maya Rosiana selaku kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates mengungkapkan:

“Pada pembelajaran menggunakan kurikulum berbasis merdeka ini lebih berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik dan memberi kebebasan kepada anak dengan belajar sambil bermain. Rancangan pembelajaran disusun secara luas melalui aktivitas menggambar, STEAM, menulis, P5, melihat pertunjukan, gerak, lagu dan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dimana semua kegiatan pembelajaran telah dirancang bersama dan tersusun secara rapi dalam modul ajar TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates., tugas setiap guru adalah menuangkan pengamatannya dalam bentuk penilaian masing-masing”.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa tugas seorang guru adalah selain mendesain pembelajaran yang bervariasi guna memenuhi kebutuhan belajar anak, guru juga bertugas melakukan penilaian terhadap anak, tidak terkecuali terhadap perkembangan yang ada dalam diri anak.

Kemudian terkait perkembangan motorik pada anak kelompok A2, Dwi Ismawati selaku guru kelompok A mengungkapkan:

“Perkembangan motorik halus anak di kelompok A2 berbeda-beda mbak, sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak dan stimulasi yang didapatkan anak dari lingkungan. Untuk itu, tidak menutup kemungkinan bahwa

---

<sup>86</sup> Maya Rosiana, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 April 2025 Pukul 11:30 WIB.

perkembangan motorik halus anak akan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak khususnya pada kegiatan menggambar menggunakan teknik percik itu sendiri anak lebih faham saat guru memberikan contoh menggambar menggunakan teknik dan juga ada dorongan rangsangan dari rumah yaitu dari orang tua yang membantu menstimulasi perkembangan motoriknya seperti orang tua rajin mengajarkan anak menulis, menggambar, dan membuat kreativitas dari daun yang dijiplak diatas kertas maka perkembangan motoriknya akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan teman-temannya.”<sup>87</sup>

Selama kegiatan berlangsung, terdapat anak yang kesulitan menggunakan sikat gigi untuk teknik percik karena belum terbiasa. Guru kemudian mendampingi anak tersebut, menunjukkan cara menggunakannya dengan perlahan, serta memberi semangat agar anak lebih percaya diri dan mau mencoba sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait perkembangan motorik halus anak di kelompok A2 berbeda-beda, dapat dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini guru-guru melakukan penilaian tujuannya untuk mengukur pemahaman dan perkembangan motorik anak sehingga mengetahui hasil sejauh mana perkembangan anak dapat tercapai. Penilaian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan melakukan penilaian hasil kerja anak dan melakukan recalling pada kegiatan menggambar menggunakan teknik percik.

Aspek perkembangan yang dinilai sesuai dengan standart kompetensi pencapaian anak, yaitu sosial emosional, nilai agama dan moral, fisik motorik,

---

<sup>87</sup> Dwi Ismawati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 25 April 2025Pukul 12:00 WIB.

seni, bahasa dan kognitif. Dari keenam aspek tersebut disatukan kedalam lembar penilaian. Hasil penilaian anak dapat peneliti sajikan sebagai berikut.<sup>88</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Laporan Pertama Perkembangan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Percik<sup>89</sup>**

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mampu Menciptakan Gambar Dengan Teknik Percik				Mampu Menggosokkan Alat Teknik Percik Diatas Dipermukaan Kertas				Mempunyai Kreativitas Mewarnai Dan Memilih Cat Dalam Menggambar			
Kategori		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad				√				√				√
2.	Almira			√				√				√	
3.	Arfan			√				√				√	
4.	Azril			√				√				√	
5.	Fedya			√				√				√	
6.	Hafidz		√				√				√		
7.	Iqbal				√				√				√
8.	Nasya			√				√				√	
9.	Kayla				√				√				√
10.	Khayra			√				√				√	
11.	Rangga		√				√				√		
12.	Rayan	√				√				√			
13.	Raina				√				√				√
14.	Shaqueena				√				√				√
15.	Zafier			√				√				√	
16.	Zafran			√				√				√	
Jumlah	<b>BB</b>	1				1				1			
	<b>MB</b>	2				2				2			
	<b>BSH</b>	8				8				8			
	<b>BSB</b>	5				5				5			

<sup>88</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember, 23 April 2025 Pukul 09:00 WIB.

<sup>89</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember “Laporan hasil belajar kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember” 23 April 2025

### Hasil Laporan Kedua Perkembangan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Percik<sup>90</sup>

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mampu Menciptakan Gambar Dengan Teknik Percik				Mampu Menggosokkan Alat Teknik Percik Diatas Dipermukaan Kertas				Mempunyai Kreativitas Mewarnai Dan Memilih Cat Dalam Menggambar			
Kategori		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad				√				√				√
2.	Almira				√				√				√
3.	Arfan			√				√				√	
4.	Azril				√				√				√
5.	Fedya			√				√				√	
6.	Hafidz			√				√				√	
7.	Iqbal				√				√				√
8.	Nasya				√				√				√
9.	Kayla				√				√				√
10.	Khayra			√				√				√	
11.	Rangga		√				√				√		
12.	Rayan		√				√				√		
13.	Raina				√				√				√
14.	Shaqueena				√				√				√
15.	Zafier				√				√				√
16.	Zafran			√				√				√	
Jumlah	<b>BB</b>	0				0				0			
	<b>MB</b>	2				2				2			
	<b>BSH</b>	5				5				5			
	<b>BSB</b>	9				9				9			

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data dan analisis terhadap data yang diperoleh di TK Islam

Terpadu Al-Fath terkait perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan

<sup>90</sup> TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember “Laporan hasil belajar kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember” 23 April 2025

menggambar menggunakan teknik percik kelompok A2, terhadap beberapa temuan penting yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Temuan Data<sup>91</sup>**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	1. Anak yang tidak hati-hati hingga pewarna berhamburan di lantai
2.	kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	1. Anak yang kesulitan menggunakan alat teknik percik

Dari tabel diatas, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap temuan untuk mengetahui posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, keterkaitan dengan teori yang dipaparkan oleh para tokoh dan intreprtasi serta penjelasan dari temuan yang diungkap dilapangan penelitian.

Adapun temuan-temuan tersebut dibahas berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

**1. Penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Penerapan menggambar dengan teknik percik bisa mengembangkan motorik halus, Dalam penerapan menggambar dengan teknik percik masih banyak yang harus dipersiapkan untuk mengatur lancarnya pembelajaran,

<sup>91</sup> Observasi di TK Islam Terpadu Al-Fath Kaliwates Jember, 23 April 2025 Pukul 08:30 WIB.

seperti media atau bahan yang akan digunakan contohnya alat teknik percik berupa sisir, sikat gigi, pewarna dan macam-macam daun. Dalam penerapan menggambar dengan teknik percik pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath sudah dilakukan dengan matang sehingga pada anak-anak terkondusif atau tertib saat persiapan pembelajaran menggambar dengan teknik percik.

Adapun indikator yang digunakan pada saat menerapkan teknik percik yaitu a) guru menyiapkan alat yang akan digunakan, b) guru memosisiskan anak-anak yang nyaman, c) guru menyiapkan sisir, sikat gigi, kertas putih diberikan kepada anak, d) guru memberikan aneka bahan alam yang diberikan kepada anak, e) guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan. Langkah pertama yaitu menyiapkan kertas dan memilih daun atau gambar hewan yang akan dijadikan cetakan sesuai dengan keinginan peserta didik, kedua yaitu memilih warna yang akan digunakan, kemudian melarutkannya dengan air diatas wadah, setelah cat air rata, langkah selanjutnya adalah memberikan warna menggunakan sikat gigi, yang telah diberikan pewarna dan digesekkan kepada sisir diatas kertas yang sebelumnya telah disusun cetakan daun atau gambar.<sup>92</sup>

Hal ini didukung oleh teori dari jurnal yang dapat dijelaskan bahwa teknik percik merupakan suatu keterampilan yang menggunakan bahan

---

<sup>92</sup> Mutiara rosalina, dan Herry sanoto, "Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Project Based Learning Pelajaran Seni Rupa Kelas II Pulutan 02", (Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,2023), 39.

alam yang memiliki sensitivitas tinggi yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak. Sebelum pelaksanaan kegiatan teknik percik biasanya melakukan persiapan terlebih dahulu seperti menyiapkan peralatan dan bahan sehari sebelum pembelajaran, alat dan bahan dalam kegiatan ini antara lain yaitu kertas putih, daun, sikat gigi, sisir, dan pewarna, perencanaan pembelajaran teknik percik biasanya dilaksanakan pada tema tanaman selain itu berdasarkan keterangan informan bahwa penerapan teknik percik ini tidak lepas dari modul ajar yang telah direncanakan sebelumnya seperti menentukan tujuan yang ingin dicapai, materi yang hendak diberikan yang akan dilalui oleh anak dalam pembelajaran.<sup>93</sup>

## **2. Kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Temuan dilapangan yang menunjukkan bahwa lembaga TK Islam Terpadu Al-Fath sudah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan menggunakan modul ajar sebagai acuan alur pembelajaran. Berdasarkan temuan dilapangan terkait penilaian terhadap perkembangan motorik anak di kelompok A2 menunjukkan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda yaitu terdiri dari empat tingkatan antara lain belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan,

---

<sup>93</sup> Dwi Anggraini, Hasnawati, Pebrian Tarmizi, Neza Agusdianita, "Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD", (Jurnal Abdi Pendidikan,2022).

dan berkembang sangat baik. Hal ini sangat mendukung kecerdasan majemuk Howard Gardner yang memandang bahwa anak pada dasarnya memiliki lebih dari satu kecerdasan dan memiliki kemampuan untuk dapat melakukan pengembangan pada kecerdasan-kecerdasan tersebut sampai batas maksimal, apabila anak berada dalam lingkungan yang mendukung.<sup>94</sup>

Hal diatas mendukung hasil temuan sebelumnya pada penelitian skripsi oleh Vera Emilda yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Melukis dengan Teknik Percik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kabupaten Aceh Selatan” yang menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat dievaluasi melalui penilaian hasil karya anak.<sup>95</sup>

Selanjutnya temuan dilapangan menunjukkan bahwa guru kelompok A2 melakukan evaluasi penilaian secara berkala terhadap perkembangan motorik yang dicapai oleh anak. Penilaian ini dilakukan setelah pembelajaran selesai berdasarkan pada penilaian guru terhadap aktivitas-aktivitas anak ketika belajar disekolah. Secara sistematis, penilaian yang digunakan di TK Islam Terpadu Al-Fath yaitu penilaian ceklis. Menurut sebuah teori, evaluasi penilaian perlu dilakukan secara sistematis dan

---

<sup>94</sup> Syarifah, “Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner,” Jurnal Ilmiah Sustainable 2, no 2 (Desember 2019):183

<sup>95</sup> Vera Emilda, “Efektivitas Kegiatan Melukis dengan Teknik Percik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kabupaten Aceh Selatan” (Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Aceh, 2024).

kontinu agar dapat menggambarkan perkembangan peserta didik yang dievaluasi. Evaluasi sebaiknya dilakukan setiap hari dengan prosedur yang sistematis dan terencana.<sup>96</sup>

Berdasarkan temuan dilapangan dan teori dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki tingkat perkembangan, kemampuan dan minat yang berbeda-beda dalam belajar. Setiap anak membawa potensi masing-masing yang akan berkembang apabila anak berada dalam lingkungan yang mendukung. Proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan kontinu juga sangat penting dilakukan untuk menggambarkan perkembangan anak termasuk perkembangannya.



---

<sup>96</sup> Elya Siska Anggraini dan Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2023), 148.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini diakhir dengan rekomendasi tertentu, maka penting bahwa rekomendasi ini masuk akal berdasarkan bukti yang telah disimpulkan dan disajikan, Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dengan tambahan ide-ide yang mungkin berguna bagi pembaca.

Untuk menjawab pertanyaan peneliti, maka berikut ini kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data hasil peneliti tentang teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

#### **1. Penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Penerapan kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath adalah menggunakan kurikulum merdeka. Dalam tahap penerapan pembelajaran mencakup beberapa langkah yaitu: Perencanaan dan persiapan, pelaksanaan (Kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup), dan evaluasi. Dan metode yang digunakan adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru membuat modul ajar, penerapan pembelajaran menggunakan metode pengenalan gambar, bercakap-cakap

dan metode bermain sambil belajar, Evaluasi terdapat beberapa tahapan yaitu pengamatan anak, percakapan, tanya jawab dan pemberian tugas kemudian disatukan kedalam lembar ceklist perkembangan. Indikatornya guru menyiapkan alat yang akan digunakan, guru memosisikan anak, guru menyiapkan alat dan bahan teknik percik, guru memberikan aneka bahan alam, guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan

## **2. Kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui menggambar dengan teknik percik untuk kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Penilaian perkembangan motorik halus anak telah dilakukan terhadap 16 anak di kelompok A2 mengacu pada indikator perkembangan motorik halus antara lain anak mampu menciptakan bentuk gambar sesuai pola, anak mampu meniru teknik percik yang dicontohkan guru, anak mempunyai kreativitas menggambar dalam teknik percik. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan menciptakan gambar dengan teknik percik BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5, menggosok alat teknik percik diatas permukaan kertas BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5 dan kreativitas mewarnai dan memilih cat dalam menggambar BB 1, MB 2, BSH 8, BSB 5.

## B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai masukan untuk lembaga agar lebih baik kedepannya, yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Fath, disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja guru-guru dalam mengemban tugas sebagai pendidik untuk menunjang perkembangan anak agar tumbuh kembangnya dapat tumbuh secara optimal serta menyukupi atau melengkapi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dan guru bisa melakukan pembelajaran secara optimal untuk meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran disarankan untuk mengikuti pelatihan.
2. Bagi guru-guru di TK Islam Terpadu Al-Fath, disarankan untuk lebih memperhatikan dan memahami kriteria dalam memberikan penerapan yang didukung dengan inovasi guru dalam memperbanyak berbagai macam media untuk menarik semangat peserta didik agar lebih tertarik lagi dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik kelompok A2 TK Islam Terpadu Al-Fath, disarankan untuk lebih semangat belajar dan lebih memperhatikan lagi ketika guru memberikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teknik percik.

4. Bagi wali murid, disarankan untuk lebih meningkatkan perannya dan memperhatikan tingkat perkembangan anak didalam kesehariannya dengan bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan TK Islam Terpadu Al-Fath.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Sutini. *“Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Bals”*. Cakrawala Dini. Vol. 5 No. 2. 2015.
- Alif, Mislinawati, Aida. *“Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Pembelajaran Seni Rupa Melalui Karya Seni Grafis Dengan Teknik Percik Di Kelas II SD Negeri 30 Padang”*. Universitas Syiah Kuala, 2023.
- Andri Maulana. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang Sumatera: PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Anggraini Dwi, dkk. *“Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD”*. Jurnal Abdi. 2022.
- Asmidar Parapat, *“Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini”*, Edu Publisher. Tasikmalaya.
- Dian Rahayu, *“Implementasi Media Loose Parts dalam Pembelajaran Kelompok A Studi Kasus di TK Karang Indriya Surakarta”*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juli 2023.
- Elya Siska dan Nasriah, *“Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”*. Kencana: Jakarta 2023.
- Emilda Vera, *“Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Teknik Percik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK –Alhusna Kabupaten Aceh Selatan”* Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. 2023.
- Izatul Laila. *“Upaya Meningkatkan TK Islam Terpaduan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggunting dan Menempel di Kelompok B TK Muslimat 2 Jombang. Jurnal PAUD Teratai.”* Vol. 2 No 3. 2013.
- Jayanti Safitri. *“Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Handayani Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Juliani Dwi Sri. *“Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Ikhlas Taqwa Kelompok Sukaramai 1 Kecamatan Medan Area Kota Medan”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*. 2015.
- Lexy Jmooleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung 2007.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta 2010.
- Minsih, Murfiah. *“Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta”*. Varia Pendidikan. Vol. 24 No.1. 2012.
- Munawaro dkk, *“Desain Pembelajaran Perilaku satuan PAUD”* Remaja Rosdakarya, Bandung 2020.
- Muri Yusuf. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group. Jakarta 2014.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor 2013.
- Nur Asia Rahim. *“Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Nusa Kota Makassar”*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar. 2023.
- Nur Fadhilah. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Bawang di RA Kecamatan Hamparan Perak”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan 2018.
- Nurul Kusuma Dewi. *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 7 No. 7. 2018.

- Ratih Permata Sari dan Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Maknawi, Malang 2019.
- Rosalina Mutiara dan Herry Sanoto. “*Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Project Based Learning Pelajaran Seni Rupa Kelas II Pulutan 02*”. *Jurnal Ilmiah Universitas Mandiri*. 2023.
- Saldana, Mils dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication. Amerika 2014.
- Siti Khabibatur Rohmah. “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Platisin*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.” Vol. 4 No. 1. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syarifah, “*Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner*,” *Jurnal Ilmiah Sustainable 2*, no 2. Desember 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta 2014.
- Ulfa, Farida dan Dadan. “*Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Suayan*”. *Jurnal Usia Dini*. 2018.
- Wulan Sri. “*Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*.” CV. Arya Duta. Desember 2015.

**PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Mira Qonita  
NIM : 214101050012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terhadap unsur-unsur penjiplakan dan ada klain dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 April 2025  
Saya menyatakan,

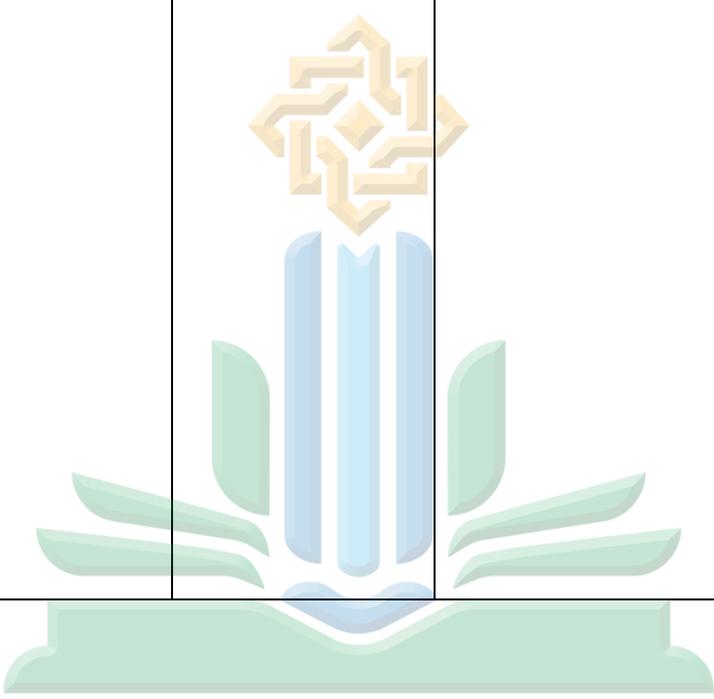


Eni Mira Qonita

NIM. 214101050012

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motorik Halus</li> <li>2. Menggambar dengan Teknik Percik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Motorik Halus</li> <li>2. Kegiatan Menggambar dengan Teknik Percik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan Mata dan Tangan untuk Melakukan Gerakan yang Rumit</li> <li>2. Menggambar dengan Teknik Percik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Wawancara               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas A</li> <li>b. Kepala sekolah</li> <li>c. Peserta didik kelas A2</li> </ol> </li> <li>4. Observasi</li> <li>5. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan kualitatif dan deskriptif dan studi kasus dengan jenis penelitian lapangan</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Subyek penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wali kelas A</li> <li>b. Kepala Sekolah</li> <li>c. Peserta didik</li> </ol> </li> <li>4. Teknik pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?</li> <li>2. Bagaimana kemampuan motorik halus anak melalui menggambar dengan teknik percik kelompok A2</li> </ol>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ul> <p>6. Keabsahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> <li>c. Triangulasi waktu</li> </ul> <p>7. Tahap-tahap penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Perencanaan</li> <li>c. Pelaksanaan</li> <li>d. Analisis data</li> </ul>	<p>di TK Islam Terpadu Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?</p>
--	--	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus anak pada kelompok A2 di TK Al-Fath
  - a. Mengamati kegiatan pembuka:
    - 1) Sambut pagi
    - 2) Kegiatan pembiasaan pagi: Briefing setiap pagi
    - 3) Doa
  - b. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik di dalam kelas dan di luar kelas
  - c. Mengamati alat dan bahan serta, proses kegiatan menggambar dengan teknik percik
  - d. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelompok A2 TK Al-Fath Kaliwates
2. Kemampuan motorik halus anak pada kegiatan menggambar dengan teknik percik kelompok A2 di TK Al-Fath Kaliwates
  - a. Sebelum Mengamati kemampuan siswa Kelompok A2 sebelum pelaksanaan kegiatan menggambar dengan teknik percik
  - b. Mengamati kemampuan siswa Kelompok A2 selama pelaksanaan kegiatan
  - c. Mengamati dan menganalisis hasil karya siswa Kelompok A2 yang telah selesai

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Wawancara kepada kepala sekolah TK Al-Fath Kaliwates
  - a. Kurikulum apa yang diterapkan pada lembaga ini?
  - b. Bagaimana rencana pembelajaran yang disusun oleh lembaga dalam pembelajaran?
  - c. Bagaimana upaya yang dilakukan lembaga dalam mengembangkan motorik halus pada anak?
2. Wawancara kepada guru kelompok A2 TKIT Al-Fath
  - a. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada kelompok A2?
  - b. Bagaimana kemampuan motorik halus anak kelompok A2 pada kegiatan menggambar dengan teknik percik?
  - c. Apakah ada sistematika pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan motorik halus anak pada kelompok A2?

- d. Apa saja tindakan guru terhadap anak didik yang tentunya memiliki tingkat kemampuan motorik halus yang berbeda-beda?
  - e. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan mototrik halus pada anak?
  - f. Apa saja manfaat yang diperoleh dari kegiatan menggambar dengan teknik percik untuk mengembangkan motorik halus pada? Apa tindakan yang dilakukan guru agar manfaat yang diperoleh anak didik optimal?
3. Wawancara kepada anak didik kelompok A2 TK Al-Fath Kaliwates
    - a. Apakah proses pembelajaran di kelompok A2 menyenangkan?
    - b. Apakah kegiatan menggambar dengan teknik percik di kelompok A2 menyenangkan?
    - c. Apakah anak mampu menggunakan teknik percik sendiri?

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya TKIT Al-Fath
2. Profil TKIT Al-Fath
3. Visi, misi dan tujuan TKIT Al-Fath
4. Data pendidik di TKIT Al-Fath
5. Sarana dan prasarana TKIT Al-Fath
6. Daftar siswa kelompok A2 TK Al-Fath
7. Foto siswa kelompok A2 TK Al-Fath
8. Dokumen lain yang reval

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DOKUMENTASI PENELITIAN



UNIVERSITAS KHADIM  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Wawancara Dengan Beberapa Informan Di TKIT Al-Fath



Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah



Wawancara dengan Anak Didik Kelompok A2



## Hasil Laporan Pertama Perkembangan Motorik Halus Dalam Kegiatan

### Menggambar Dengan Teknik Percik

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mampu Menciptakan Gambar Dengan Teknik Percik				Mampu Menggosokkan Alat Teknik Percik Diatas Diper permukaan Kertas				Mempunyai Kreativitas Mewarnai Dan Memilih Cat Dalam Menggambar			
Kategori		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad				√				√				√
2.	Almira			√				√				√	
3.	Arfan			√				√				√	
4.	Azril			√				√				√	
5.	Fedya			√				√				√	
6.	Hafidz		√				√				√		
7.	Iqbal				√				√				√
8.	Nasya			√				√				√	
9.	Kayla				√				√				√
10.	Khayra			√				√				√	
11.	Rangga		√				√				√		
12.	Rayan	√				√				√			
13.	Raina				√				√				√
14.	Shaqueena				√				√				√
15.	Zafier			√				√				√	
16.	Zafran			√				√				√	
Jumlah	<b>BB</b>		1					1				1	
	<b>MB</b>		2					2				2	
	<b>BSH</b>		8					8				8	
	<b>BSB</b>		5					5				5	

Kepala TK

(Maya Rosiana, S.Pd)

Guru Kelompok A2

(Dwi Ismawati)

**Hasil Laporan Kedua Perkembangan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Percik**

No	Nama Anak	Indikator Penilaian											
		Mampu Menciptakan Gambar Dengan Teknik Percik				Mampu Menggosokkan Alat Teknik Percik Diatas Dipermukaan Kertas				Mempunyai Kreativitas Mewarnai Dan Memilih Cat Dalam Menggambar			
Kategori		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Ahmad				√				√				√
2.	Almira				√				√				√
3.	Arfan			√				√				√	
4.	Azril				√				√				√
5.	Fedya			√				√				√	
6.	Hafidz			√				√				√	
7.	Iqbal				√				√				√
8.	Nasya				√				√				√
9.	Kayla				√				√				√
10.	Khayra			√				√				√	
11.	Rangga		√				√				√		
12.	Rayan		√				√				√		
13.	Raina				√				√				√
14.	Shaqueena				√				√				√
15.	Zafier				√				√				√
16.	Zafran			√				√				√	
Jumlah	<b>BB</b>	0				0				0			
	<b>MB</b>	2				2				2			
	<b>BSH</b>	5				5				5			
	<b>BSB</b>	9				9				9			

Kepala TK

(Maya Rosiana, S.Pd)

Guru Kelompok A2

(Dwi Ismawati)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN MODUL AJAR

### A. IDENTITAS MODUL AJAR

<b>Nama Penyusun:</b>	Dwi Ismawati	<b>Fase:</b>	Fondasi
<b>Satuan:</b>	TKIT AL-FATH	<b>Model Pembelajaran:</b>	Project Based Learning
<b>Kelompok:</b>	A2	<b>Tema/Sub Tema/ Topik:</b>	Tanaman/ Daun/Macam -macam Daun
<b>Jumlah Siswa:</b>	16	<b>Alokasi Waktu:</b>	1-5 pertemuan
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Kegiatan</b>		<b>Indikator</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mempraktekkan perilaku baik</li> <li>• Berakhlak mulia</li> <li>• Anak mengekspresikan emosi diri</li> <li>• Kelenturan pergelangan tangan</li> <li>• Hasil karya seni</li> <li>• Perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media</li> <li>• Anak menunjukkan minat, kegembiraan dan berpartisipasi dalam kegiatan pramenulis</li> <li>• Anak menunjukkan minat, kegembiraan dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca</li> <li>• Mengenal kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan tanaman daun anak dapat mengidentifikasi bentuk, warna, dan fungsi daun sebagai bagian penting dari tanaman</li> <li>• Melalui kegiatan tanaman daun anak bebas berkreasi menciptakan bentuk dan pola daun dengan teknik percik</li> <li>• Melalui kegiatan tanaman daun anak dapat menanamkan rasa peduli dan kagum terhadap keindahan dan keragaman tanaman disekitar</li> <li>• Melalui kegiatan memercikan cat anak belajar mengontrol gerakan tangan dengan lebih baik</li> <li>• Melalui kegiatan tanaman daun anak mengenal teknik percik sebagai salah satu cara dalam menggambar yang menyenangkan dan berbeda</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang berbagi</li> <li>• Mengucapkan kalimat thoyyibah Alhamdulillah</li> <li>• Mengucapkan terima kasih</li> <li>• Mengekspresikan perasaan senang</li> <li>• Menulis kalimat sederhana</li> <li>• Membaca buku cerita</li> <li>• Penjumlahan</li> </ul>
<b>Kata Kunci: Tanaman, daun</b>			

**Deskripsi Umum Kegiatan:**

Pada kegiatan tanaman macam-macam daun mengajarkan anak-anak perilaku sabar dan kreatif ana. Menggambar dengan teknik percik adalah salah satu metode menggambar yang dilakukan dengan cara memercikkan cat atau tinta ke permukaan gambar menggunakan alat bantu seperti sikat gigi, sisir, kuas, atau jari tangan Hari pertama anak-anak diajak menonton video tentang tanaman dan macam-macam daun. Kemudian pada tahap pengembangan anak diajak untuk menggambar diatas permukaan gambar dengan teknik percik. Selanjutnya anak diajak untuk Tahap Refleksi anak menceritakan pengalaman Ketika menggambar menggunakan teknik percik.

**Alat dan Bahan :**

- Video
- Mic
- Gunting
- Kertas HVS
- Sisir
- Sikat gigi
- Cat air
- Buku tulis
- Pensil
- LKPD

**Sarana Prasarana**

Ruangan kelas, lap top, proyektor, meja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TK Islam Terpadu A1 – Fath Jember

Tahun Ajaran 2024 - 2025

Kelompok : A2  
 Semester : 1  
 Topik / Sub Topik : Tanaman/Daun/Macam-macam Daun  
 Hari /Tanggal : Selasa /01 November 2024  
 Pembiasaan

- Breafing
- Salat Duha
- Outdoor activity

## Kegiatan Pembukaan

- Rutinitas pembukaan : Anak berbaris, doa masuk kelas.
- Pijakan awal, Ice breaking
- Doa mau belajar,
- Membaca 2 kalimat syahadat,
- Ikrar tk al - fath
- Absen

## Kegiatan Inti

- Warna apa saja yang akan kamu menggambar?
- Memilih macam-macam daun
- Menggambar dengan teknik percik

## Kegiatan Penutup

- Recalling kegiatan
- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Memperkuat konsep yang telah dibangun sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa
- Salam

Asesmen menggunakan: Observasi/ ceklis, Hasil karya, anekdot

Kepala TK

(Maya Rosiana, S.Pd)

Guru Kelompok A2

(Dwi Ismawati)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: <http://ftk.uinkhas-jember.ac.id> Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-11078/ln.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al-Fath

Perum Griya Mangli Indah, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101050012  
 Nama : ENI MIRA QONITA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 TK Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maya Rosiana, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Maret 2025

Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

### JURNAL PENELITIAN

Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik  
Untuk Mengembangkan Motorik Halus  
Pada Kelompok A2 di TKIT Al-Fath  
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	1 November 2024	Observasi awal dan pengenalan lapangan pendidikan (PLP)	
2.	22 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	23 April 2025	Melakukan observasi dan dokumentasi	
4.	24 April 2025	Melakukan wawancara dengan ibu maya rosiana selaku kepala sekolah TKIT Al-Fath Jember	
5.	25 April 2025	Wawancara dengan ibu dwi ismawati selaku guru kelas kelompok A2	
6.	29 April 2025	Wawancara dengan arfan, ahmad, fedya, dan kayla selaku anak didik kelompok A2 yang menyukai kegiatan penerapan teknik percik	
7.	05 Mei 2025	Silaturahmi ke lembaga serta menyelesaikan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 30 April 2025

Kepala Sekolah TK Al-Fath

Maya Rosiana, S.Pd.





YAYASAN ISLAM AL-FATH JEMBER  
SK MENKUMHAM: No. C-486/HT.03.01.TH 2004  
**TK ISLAM TERPADU AL - FATH**

NPSN 20559336

Griya Mangli Indah Blok J . 5 – 8 Telp 08123396563 Kaliwates

Email: [alfathcenter@gmail.com](mailto:alfathcenter@gmail.com)

Jember, 05 Mei 2025

Nomor : 63/ AL-FATH/VI/2025

Sifat : Penting

Lampiran : 1 ( satu ) lembar

Perihal : SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAYA ROSIANA, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Al – Fath

Alamat : Perum Griya Mangli Indah Blok J 5-8 Kec. Kaliwates

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ENI MIRA QONITA

Nim : 214101050012

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 November 2002

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Dusun Krajan II RT 002 RW 001 Kasiyan Timur Puger, Jember

Telah melakukan penelitian Skripsi dengan Judul "Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 di TK Islam Terpadu Al – Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataran No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Eni Mira Qonita  
 NIM : 214101050012  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Karya Ilmiah : Penerapan Menggambar Dengan Teknik Percik Untuk  
 Mengembangkan Motorik Halus Pada Kelompok A2 Di TK Islam Terpadu  
 Al-Fath Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,6 %)

1. BAB I : 14 %
2. BAB II : 25 %
3. BAB III : 27 %
4. BAB IV : 27 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Jember, 26 Mei 2025  
 Penanggung Jawab Turnitin  
 ETIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)  
 NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

 Dipindai dengan CamScanner

**BIODATA PENULIS**

Nama : Eni Mira Qonita  
 Nomer Induk Mahasiswa : 214101050012  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 November 2002  
 Alamat : Kasiyan Timur, Puger-Jember  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/  
 Pendidikan Islam dan Bahasa  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Riwayat Pendidikan :  
 1. RA Al-Khadijah (2009)  
 2. MI Irsyadun Nasyi'in (2015)  
 3. MTS Irsyadun Nasyi'in (2018)  
 4. MAN 3 Jember (2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R